



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN BARAT
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Jl. Gusti Johan Idrus Nomor 12, Pontianak, Kalimantan Barat 78121

Telepon (0561) 732078, Faksimile (0561) 766144

Laman <http://www.bpsdm.kalbarprov.go.id> Pos-el bpsdm2@kalbarprov.go.id

KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
PROVINSI KALIMANTAN BARAT

NOMOR 1709 TAHUN 2024

TENTANG

KURIKULUM PELATIHAN PENGUATAN INTEGRITAS MEMBANGUN *PUBLIC TRUST* DAN PROFESIONALITAS DI LINGKUNGAN BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PROVINSI KALIMANTAN BARAT

KEPALA BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
PROVINSI KALIMANTAN BARAT,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka memenuhi aspek kompetensi bagi Aparatur Sipil Negara di lingkungan Provinsi Kalimantan Barat berdasarkan hasil pemetaan dipandang perlu untuk meningkatkan pengembangan kompetensi Aparatur Sipil Negara melalui Pelatihan Penguatan Integritas Membangun *Public Trust* Dan Profesionalitas;
- b. bahwa agar penyelenggaraan Pelatihan Penguatan Integritas Membangun *Public Trust* Dan Profesionalitas dapat berlangsung dengan efektif, efisien dan berkualitas, maka perlu disusun Kurikulum Penguatan Integritas Membangun *Public Trust* Dan Profesionalitas;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, maka Kurikulum Pelatihan Penguatan Integritas Membangun *Public Trust* Dan Profesionalitas di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Kalimantan Barat perlu ditetapkan dengan suatu Keputusan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali dan terakhir dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6757);
2. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2022 tentang Provinsi Kalimantan Barat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 69, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6780);
3. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara (Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6897);

4. Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6477);
5. Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 13 Tahun 2011 Tentang Pedoman Umum Pembinaan Penyelenggaraan Pendidikan Dan Pelatihan Teknis;
6. Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 10 Tahun 2018 tentang Pengembangan Kompetensi Pegawai Negeri Sipil (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1127);
7. Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 15 Tahun 2019 tentang Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1090);
8. Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 16 Tahun 2019 tentang Pelatihan Kepemimpinan Administrator (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1091);
9. Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 1 Tahun 2021 tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 10 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 1 Tahun 2021 tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1369);
10. Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Barat sebagaimana telah diubah beberapa kali dan terakhir dengan Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2021 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Barat (Lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2021 Nomor 5, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Barat Nomor 5);
11. Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2023 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024 (Lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2023 Nomor 7);
12. Peraturan Gubernur Nomor 128 Tahun 2019 Tentang Pengembangan Kompetensi Pegawai Negeri Sipil di Provinsi Kalimantan Barat (Berita Daerah Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2019 Nomor 129);
13. Peraturan Gubernur Nomor 137 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Kalimantan Barat (Berita Daerah Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2021 Nomor 137);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

- KESATU : Kurikulum Pelatihan Penguatan Integritas Membangun Public Trust dan Profesionalitas di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Kalimantan Barat;
- KEDUA : Kurikulum Pelatihan Penguatan Integritas Membangun Public Trust dan Profesionalitas di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Kalimantan Barat tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini;
- KETIGA : Kurikulum sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEDUA digunakan sebagai acuan dalam penyelenggaraan Pelatihan Penguatan Integritas Membangun Public Trust dan Profesionalitas di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Kalimantan Barat
- KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Pontianak
pada tanggal 26 November 2024

Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia
Provinsi Kalimantan Barat,



Marjani

LAMPIRAN
KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PROVINSI
KALIMANTAN BARAT

NOMOR : 1709 TAHUN 2024

TENTANG KURIKULUM PELATIHAN PENGUATAN INTEGRITAS MEMBANGUN
PUBLIC TRUST DAN PROFESIONALITAS DI LINGKUNGAN BADAN
PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PROVINSI KALIMANTAN BARAT

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Integritas merupakan gambaran diri anda dalam suatu organisasi yang terlihat dari perilaku dan tindakan sehari-hari. Integritas menunjukkan konsistensi antara ucapan dan keyakinan yang tercermin dalam perbuatan sehari-hari. Integritas seseorang senantiasa mendapat ujian yang bentuknya dapat berupa jabatan, wanita, harta, keluarga, uang, sedikit ketakutan, sedikit kelaparan, dan sebagainya. Integritas merupakan sebuah rasa sabar dan syukur. Orang yang berintegritas ketika mendapat ujian akan bersabar dan ketika menerima kebahagiaan akan bersyukur.

Pengertian integritas dalam nilai-nilai ASN adalah berpikir, berkata, berperilaku dan bertindak dengan baik dan benar serta memegang teguh kode etik dan prinsip-prinsip moral. Integritas diawali dengan berpikir bukan berkata. Berpikir melahirkan pengetahuan, pemahaman, nilai, keyakinan dan prinsip. Pemimpin profesional dalam melaksanakan pelayanan publik untuk memberikan terbaik dengan menganut paham terhadap integritas. Kondisi umum dari pelayanan publik yang diselenggarakan oleh pemerintah sangat berkaitan erat dengan tingkat profesionalitas sumber daya manusia (SDM) Aparatur Sipil Negara (ASN). Pada setiap sektor pelayanan yang diselenggarakan oleh pemerintah, kinerja dan profesionalitas ASN menjadi salah satu kunci sukses penentunya. Untuk mengukur tingkat profesionalitas ASN, Badan Kepegawaian Negara (BKN) menyelenggarakan pengukuran tingkat profesionalitas ASN melalui survei Indek Profesionalitas ASN (IPASN). Pada Indek ini diukur 4 (empat) dimensi dengan masing- masing bobotnya, yaitu:

- Dimensi Disiplin, yang mengukur data atau informasi lainnya memuat hukuman yang telah diterima ASN . Bobot penilaian 5%;
- Dimensi Kualifikasi, yang mengukur data kualifikasi pendidikan formal ASN paling tinggi sampai yang paling rendah. Bobot penilaian 25%;
- Dimensi Kompetensi, yang mengukur data atau informasi riwayat pengembangan kompetensi yang pernah diikuti oleh ASN yang memiliki kesesuaian dengan pelaksanaan tugas dan jabatan. Bobot penilaian 40%; dan
- Dimensi Kinerja; yang mengukur data atau informasi mengenai penilaian kinerja yang

dilakukan berdasarkan perencanaan kinerja pada tingkat individu dan tingkat unit organisasi dengan memperhatikan target capaian, hasil, manfaat yang dicapai, dan perilaku ASN . Bobot penilaian 30%

Sebuah organisasi membutuhkan pegawai yang jujur, tulus, dan dapat dipercaya dalam melaksanakan pekerjaan. Sikap jujur dan tulus adalah sebuah keyakinan dalam diri yang dapat memberikan kebahagiaan dan kedamaian hati. Kejujuran dan ketulusan merupakan pilar utama mencegah korupsi, kolusi, dan perbuatan tercela. Sebaliknya ketidakjujuran akan menumbuhkan korupsi dan persaingan yang tidak sehat. Kejujuran dan ketulusan dalam bekerja dapat memberikan sebuah kepercayaan dilingkungan kerja. Bersikap jujur dan tulus tidak akan mengurangi kehormatan, harga diri, dan kewibawaan seorang pegawai, justru sebaliknya makin dipercaya, dicintai, dihormati dan dihargai oleh orang-orang disekitarnya. Integritas dalam realisasi pelaksanaan pekerjaan yaitu:

1. Bertindak transparan dan konsisten
2. Menjaga martabat dan tidak melakukan hal-hal tercela
3. Bertanggung jawab atas hasil kerja.
4. Bersikap objektif.

Kurikulum ini berisikan tentang pentingnya menjaga integritas dalam menjalankan tugas, terdapat kode etik dan kode perilaku bagi Aparatur Sipil Negara yang harus dipedomani. Kode etik dan kode perilaku itu berisi tentang pengaturan perilaku agar Pegawai melaksanakan tugasnya dengan jujur, bertanggung jawab, dan berintegritas tinggi.

Dalam konteks kepemimpinan integritas menimbulkan kepercayaan dan keselarasan dalam bekerja. Namun, dalam konteks pengikut (yang dipimpin) integritas mampu merekatkan koordinasi dan menjunjung erat dedikasi kerja dan pentingnya membangun integritas dalam kerangka pelaksanaan tugas dan fungsi dan diharapkan muncul pemahaman yang holistik berkenaan dengan kewajiban dan hak antar unsur organisasi guna mencapai tujuan bersama.

Nilai-nilai integritas sangat penting diterapkan dalam organisasi. Hal ini dimaksudkan agar memunculkan sikap/perilaku saling percaya antar subjek di dalam organisasi. Di samping itu, integritas dapat membantu untuk mencapai tujuan organisasi secara cepat. Manakala nilai-nilai integritas tidak dijalankan, maka kerjasama tim yang dilakukan akan menjadi lebih sulit terbentuk akibat tidak terbangunnya kepercayaan yang komprehensif di antara mereka. Nilai integritas tidak hanya melekat kepada sosok pemimpin, melainkan juga melekat kepada seluruh komponen dalam organisasi. Integritas dalam perspektif budaya terhadap sikap ketegasan dan keselarasannya atas pikiran dan perkataan.

2. Penguatan Sikap Integritas

Nilai integritas bagi ASN merupakan kesiapsiagaan yang terintegrasi guna menghadapi situasi kontijensi dan eskalasi ancaman sebagai dampak dari dinamika perkembangan lingkungan strategis yang juga mempengaruhi kondisi dalam negeri yang dipicu oleh faktor ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya, pertahanan dan keamanan.

Aparatur Sipil Negara mengamanatkan Instansi Pemerintah Untuk wajib memberikan Pendidikan dan Pelatihan terintegrasi. Tujuan dari Pelatihan terintegrasi yaitu untuk membangun integritas moral, kejujuran, semangat dan motivasi nasionalisme dan kebangsaan, karakter kepribadian yang unggul, bertanggungjawab, dan memperkuat profesionalisme serta kompetensi bidang bagi setiap ASN sebagaimana yang telah diamanahkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang ASN

3. Tujuan dan Manfaat Kurikulum

3.1. Tujuan Umum Kurikulum

Kurikulum Penguatan Integritas: Membangun *Public Trust* dan Profesionalitas bertujuan agar setelah mengikuti pelatihan ini para Aparatur Sipil Negara (ASN) diharapkan mampu untuk mengimplementasikan nilai-nilai integritas, dalam mengemban tugasnya sebagai ASN untuk memberikan pelayanan publik yang berkualitas sesuai ketentuan peraturan perundangan yang berlaku dan profesionalitas dalam meningkatkan kinerja serta pelayanan publik yang diberikan kepada masyarakat.

3.2. Tujuan Khusus Kurikulum

Dengan tersedianya kurikulum penguatan integritas dan terlaksananya pelatihan ini diharapkan peserta/ASN mampu:

1. Menguasai nilai-nilai integritas sebagai sebuah sikap dan perilaku dalam bertugas.
2. Menerapkan nilai-nilai integritas sebagai sebuah tanggungjawab.
3. Menerapkan nilai-nilai integritas sebagai kualitas dan disiplin diri.
4. Menerapkan nilai-nilai integritas sebagai sebuah konsistensi.

4. Penyusunan Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan

Konsep Zona Integritas sebenarnya berasal dari konsep *Island of integrity* atau pulau integritas yang biasa digunakan oleh pemerintah untuk menunjukkan semangatnya dalam pemberantasan dan pencegahan tindak pidana korupsi. Transparansi Internasional Indonesia (TII) mengartikan *Island of integrity* sebagai

konsep "kepulauan" yang bisa bermakna institusi pemerintah/badan pemerintahan yang memiliki dan menerapkan konsepsi Sistem Integritas

Integritas suatu institusi dapat dinilai apabila mampu mewujudkan transparansi, akuntabilitas dan membuka ruang partisipasi masyarakat secara luas dalam mengelola dan menyelenggarakan tugas dan fungsinya sebagai lembaga/institusi.

4.1. Pokok Bahasan Penguatan Integritas: Membangun *Public Trust* dan Profesionalitas

Konsistensi integritas dalam memberikan pelayanan publik untuk meningkatkan kepercayaan publik, mengimplementasikan nilai-nilai integritas serta menerapkan membangun hubungan yang kuat dengan publik melalui pelayanan yang transparan berbasis efektif dan efisien dengan menerapkan komitmen menjadi ASN berintegritas.

4.2. Sub Pokok Bahasan Penguatan Integritas: Membangun *Public Trust* dan Profesionalitas

Sub Pokok bahasan materi dalam kurikulum ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja ASN dengan memiliki integritas dalam penyelenggaraan pelayanan publik serta untuk menciptakan kerangka kerja yang transparan serta menciptakan budaya etika tinggi, bertanggungjawab atas tindakan atau keputusan beserta risiko yang menyertainya.

5. Deskripsi Singkat

Pelatihan penguatan integritas: membangun *Public Trust* dan profesionalitas dimaksudkan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku ASN dengan menjunjung tinggi nilai-nilai integritas dalam melaksanakan pelayanan publik.

B. KOMPETENSI YANG INGIN DICAPAI

1. Kompetensi Dasar dan Indikator Perilaku

Untuk mencapai kompetensi integritas, maka struktur kurikulum pelatihan dan penguatan integritas: membangun *Public Trust* dan profesionalitas meliputi 3 (tiga) level sebagai berikut:

1.1. Kompetensi Dasar Level 2 (dua) yaitu:

Pada pelatihan ini peserta diharapkan dapat memahami dan mengenali nilai-nilai integritas serta bertindak sesuai norma dan etika serta mempedomani ketentuan yang berlaku. Keberhasilan ditandai dengan meningkatnya rekan kerja untuk bertindak sesuai dengan nilai, norma, dan etika organisasi dengan

menerapkan norma-norma secara konsisten serta memberikan informasi yang dapat dipercaya sesuai dengan etika organisasi.

Indikator Perilaku Level 2 (dua) yaitu:

- a. Pemahaman terhadap nilai-nilai integritas, norma, dan etika serta ketentuan yang berlaku,
- b. Mampu menerapkan nilai-nilai integritas, norma-norma secara konsisten pada unit kerja terkecil/ kelompok kerjanya.
- c. Memberikan informasi yang dapat dipercaya (valid) sesuai dengan etika organisasi.

1.2. Kompetensi Dasar Level 3 (tiga) yaitu:

Pada pelatihan ini peserta diharapkan mampu memastikan dan menanamkan keyakinan bersama agar anggota yang dipimpin bertindak sesuai nilai norma dan etika organisasi dalam lingkup formal. Keberhasilan ditandai dengan memastikan anggota yang dipimpin bertindak sesuai dengan nilai, norma dan etika organisasi, memberi apresiasi dan teguran agar bertindak selaras dengan nilai, norma, dan etika organisasi dalam segala situasi dan kondisi serta monitoring dan evaluasi terhadap penerapan sikap integritas didalam unit kerja yang dipimpin.

Indikator Perilaku Level 3 (tiga) yaitu:

- a. Mengarahkan anggota yang dipimpin bertindak sesuai dengan nilai, norma dan etika organisasi dalam segala situasi dan kondisi.
- b. Mampu untuk memberi apresiasi dan teguran bagi anggota yang dipimpin agar bertindak selaras dengan nilai, norma, dan etika organisasi dalam segala situasi dan kondisi.
- c. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap penerapan sikap integritas didalam unit kerja yang dipimpin.

1.3. Kompetensi Dasar Level 4 (empat) yaitu:

Pada pelatihan ini, peserta diharapkan mampu menciptakan kondisi kerja yang patuh terhadap nilai-nilai integritas, norma, dan etika serta peraturan yang berlaku. Keberhasilan ditandai dengan menciptakan situasi kerja yang mendorong seluruh pemangku kepentingan mematuhi nilai, norma dan etika organisasi, mendukung dan menerapkan prinsip moral dan standar etika yang tinggi, serta berani menanggung konsekuensinya dan koreksi atau mengambil tindakan atas penyimpangan kode etik/ nilai-

nilai.

Indikator Perilaku Level 4 (empat) yaitu:

- a. Terciptanya kondisi kerja yang mematuhi nilai-nilai integritas,
- b. Norma dan etika organisasi dalam segala situasi dan kondisi..
- c. Mendukung dan menerapkan prinsip moral dan standar etika yang tinggi, serta berani menanggung konsekuensiyaa.
- d. Berani melakukan koreksi atau mengambil tindakan atas penyimpangan kode etik/ nilai-nilai yang dilakukan orang lain, pada tataran lingkup kerja setingkat instansi meskipun ada resiko.

C. PESERTA

Jumlah peserta dalam pelatihan ini sebanyak 40 Orang di tiap angkatan dengan sasaran peserta adalah Pegawai Negeri Sipil dengan Jabatan Pengawas, Jabatan Administrator, dan Jabatan Pimpinan Tinggi.

D. PEMATERI DAN NARASUMBER

Pemateri dan narasumber adalah widyaiswara ahli utama, widyaiswara ahli madya, praktisi yang *experts* di bidangnya

E. PENYELENGGARA

Pelatihan Penguatan Integritas: Membangun *Public Trust* dan Profesionalitas diselenggarakan oleh Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Kalimantan Barat.

F. METODE PEMBELAJARAN

Blended Learning, klasikal dan non klasikal

G. STRUKTUR KURIKULUM

Struktur Pelatihan Penguatan Integritas: Membangun *Public Trust* dan Profesionalitas terdiri atas 3 (tiga) level yang diuraikan sebagai berikut:

- a. Pelatihan Penguatan Integritas: Membangun *Public Trust* dan Profesionalitas

- ditujukan untuk peserta jabatan pengawas pada level 2 (dua)
- b. Pelatihan Penguatan Integritas: Membangun *Public Trust* dan Profesionalitas ditujukan untuk peserta jabatan administrator pada level 3 (tiga)
 - c. Pelatihan Penguatan Integritas: Membangun *Public Trust* dan Profesionalitas ditujukan untuk peserta jabatan Pimpinan Tinggi pada level 4 (empat).

H. MATA PELATIHAN

- 1. Kurikulum pada Pelatihan Penguatan Integritas Membangun *Public Trust* dan Profesionalitas Level 2 (Jabatan Pengawas)**
 - a. Dinamika Kelompok dan *Core Value* ASN BerAKHLAK
 - b. Membangun Integritas ASN
 - c. Etika dan Integritas Kepemimpinan
 - d. Penguatan Nilai Integritas
 - e. Etika dan Integritas ASN
 - f. Prinsip dan Konsep Perikat Bangsa
 - g. Konsistensi Budaya Kerja Integritas
 - h. Manajemen Resiko

- 2. Kurikulum pada Pelatihan Penguatan Integritas Membangun *Public Trust* dan Profesionalitas Level 3 (Jabatan Administrator)**
 - a. Dinamika Kelompok dan *Core Value* ASN BerAKHLAK
 - b. Integritas Individu ASN dan Organisasi
 - c. Etos Kerja dan Nilai Sikap Integritas
 - d. Kinerja Integritas Organisasi
 - e. Perikat Bangsa dan Kesatuan NKRI
 - f. Budaya Kerja Dalam Transformasi Manajemen
 - g. Implementasi Manajemen Resiko di Pemerintahan Daerah

- 3. Kurikulum pada Pelatihan Penguatan Integritas Membangun *Public Trust* dan Profesionalitas Level 4 (Jabatan Pimpinan Tinggi)**
 - a. Dinamika Kelompok dan *Core Value* ASN BerAKHLAK
 - b. Integritas dan Profesionalisme ASN di Era Digitalisasi
 - c. Etika dan Integritas Kepemimpinan
 - d. Integritas Dalam Pengendalian Pelayanan Publik
 - e. Konflik Kepentingan dan Dilema Etik
 - f. Pengendalian Internal dan Manajemen Resiko

I. RINGKASAN MATA PELATIHAN

1. Kurikulum dalam Pelatihan Penguatan Integritas Membangun *Public Trust* dan Profesionalitas Level 2 (Jabatan Pengawas) yakni sebagai berikut:

a. Dinamika Kelompok dan Core Value ASN BerAKHLAK

1) Diskripsi Singkat

Mata Pelatihan ini diberikan untuk membekali Peserta dengan informasi yang berkaitan dengan Dinamika Kelompok dan *Core Value* ASN BerAKHLAK.

2) Alokasi Waktu: 2 JP

3) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pelajaran ini peserta diharapkan dapat menjelaskan informasi yang berkaitan dengan Dinamika Kelompok dan *Core Value* ASN BerAKHLAK.

4) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta diharapkan dapat:

- a) Menjelaskan konsep Mempraktikan teknik-teknik dinamika kelompok
- b) Menjelaskan Keterampilan Sosial pengembangan Kelompok BerAKHLAK
- c) Menjelaskan Perilaku *Core Value* ASN BerAKHLAK

5) Materi Pokok & Sub Pokok

Materi pokok & sub pokok untuk mata pelatihan ini terdiri atas:

- a) Konsep dan Praktik teknik-teknik dinamika kelompok
- b) Keterampilan Sosial pengembangan Kelompok BerAKHLAK
- c) Perilaku *Core Value* ASN BerAKHLAK

b. Membangun Integritas ASN

1) Diskripsi Singkat

Mata Pelatihan ini diberikan untuk membekali Peserta dengan pengetahuan terkait bagaimana menerapkan Membangun Integritas ASN.

2) Alokasi Waktu: 4 JP

3) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pelajaran ini peserta diharapkan dapat menjelaskan informasi yang berkaitan dengan Membangun Integritas ASN.

4) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta diharapkan dapat:

- a) Menjelaskan Konsep Integritas
- b) Menjelaskan Nilai-nilai Utama Integritas
- c) Menjelaskan Pembangunan Budaya Integritas

5) Materi Pokok & Sub Pokok

Materi pokok & sub pokok untuk mata pelatihan ini terdiri atas:

- a) Konsep Integritas
 - Definisi Budaya Integritas
 - Elemen Pembentukan Budaya Integritas
 - Indikator Budaya Integritas
 - Faktor yang Mempengaruhi Budaya Integritas
 - Ragam dan Model Budaya Integritas
 - Terbentuknya Budaya Integritas
- b) Nilai-nilai Utama Integritas
- c) Pembangunan Budaya Integritas

c. Penguatan Nilai Integritas

1) Diskripsi Singkat

Mata Pelatihan ini diberikan untuk membekali Peserta dengan pengetahuan terkait bagaimana konsep nilai integritas dan mampu untuk menerapkannya.

2) Alokasi Waktu : 5 JP

3) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pelajaran ini peserta diharapkan dapat menjelaskan informasi yang berkaitan dengan Nilai Integritas.

4) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta diharapkan dapat:

- a) Menjelaskan Nilai-nilai Antikorupsi
- b) Menjelaskan nilai integritas berantas korupsi
- c) Menjelaskan nilai integritas melayani sepenuh hati

5) Materi Pokok & Sub Pokok

Materi pokok & sub pokok untuk mata pelatihan ini terdiri atas:

- a) Nilai-nilai Antikorupsi
- b) Nilai Integritas berantas korupsi
- c) Nilai Integritas melayani Sepenuh Hati

d. Etika dan Integritas ASN

1) Diskripsi Singkat

Mata Pelatihan ini diberikan untuk membekali Peserta dengan pengetahuan terkait bagaimana konsep Etika dan Integritas ASN serta memahami Etika dan Integritas ASN.

2) Alokasi Waktu : 5 JP

3) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pelajaran ini peserta diharapkan dapat menjelaskan informasi yang berkaitan dengan Etika dan integritas ASN.

4) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta diharapkan dapat:

- a) Menjelaskan tantangan etika dan integritas ASN
- b) Menjelaskan integritas dan akuntabilitas
- c) Menjelaskan konflik kepentingan

5) Materi Pokok & Sub Pokok

Materi pokok & sub pokok untuk mata pelatihan ini terdiri atas:

- a) Tantangan etika dan integritas ASN
- b) Integritas dan akuntabilitas
- c) Konflik kepentingan

e. Prinsip dan Konsep Perikat Bangsa

1) Deskripsi Singkat

Mata Pelatihan ini diberikan untuk membekali Peserta dengan pengetahuan terkait bagaimana Prinsip dan konsep perikat bangsa.

2) Alokasi Waktu : 6 JP

3) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pelajaran ini peserta diharapkan dapat menjelaskan

informasi yang berkaitan dengan Prinsip dan Konsep Perikat Bangsa.

4) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta diharapkan dapat:

- a) Menjelaskan dan menerapkan PNS sebagai Perikat NKRI
- b) Menjelaskan dan menerapkan Profesionalitas
- c) Menjelaskan Imparsial
- d) Menjelaskan Berwawasan Nasional

5) Materi Pokok & Sub Pokok

Materi pokok & sub pokok untuk mata pelatihan ini terdiri atas:

- a. PNS sebagai Perikat NKRI
- b. Profesionalitas
- c. Imparsial
- d. Berwawasan Nasional

f. Konsistensi Budaya Kerja Integritas

1) Diskripsi Singkat

Mata Pelatihan ini diberikan untuk membekali Peserta dengan pengetahuan terkait bagaimana konsep Konsistensi budaya kerja integritas serta memahami konsistensi budaya kerja integritas.

2) Alokasi Waktu : 6 JP

3) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pelajaran ini peserta diharapkan dapat menjelaskan dan memahami informasi yang berkaitan dengan Konsistensi Budaya Kerja Integritas.

4) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta diharapkan dapat:

- a) Menjelaskan dan menerapkan Keandalan SDM
- b) Menjelaskan dan menerapkan Target waktu setiap Pekerjaan
- c) Menjelaskan dan menerapkan Suasana kerja harmonis dan teamwork yang solid
- d) Menjelaskan dan menerapkan Nilai-nilai dikomunikasikan dengan cara-cara kreatif, fun, berkelanjutan

5) Materi Pokok & Sub Pokok

Materi pokok & sub pokok untuk mata pelatihan ini terdiri atas:

- a) Keandalan SDM

- b) Target waktu setiap pekerjaan
- c) Suasana kerja harmonis dan teamwork yang solid
- d) Nilai-nilai dikomunikasikan dengan cara-cara kreatif, fun, berkelanjutan

g. Manajemen Resiko

1) Diskripsi Singkat

Mata Pelatihan ini diberikan untuk membekali Peserta dengan pengetahuan terkait bagaimana konsep Manajemen Resiko serta memahami Pengendalian Internal dalam Manajemen Resiko.

2) Alokasi Waktu : 4 JP

3) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pelajaran ini peserta diharapkan dapat menjelaskan informasi yang berkaitan dengan Manajemen Resiko.

4) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta diharapkan dapat:

- a) Menjelaskan dan menerapkan Pengantar Pengendalian Internal dan Manajemen Resiko
- b) Menjelaskan dan menerapkan Identifikasi dan Pengukuran Resiko
- c) Menjelaskan dan menerapkan Teknik-Teknik Manajemen Resiko
- d) Menjelaskan dan menerapkan Aplikasi Manajemen Resiko Dalam Organisasi

5) Materi Pokok & Sub Pokok

Materi pokok & sub pokok untuk mata pelatihan ini terdiri atas:

- a) Pengantar dan Pengendalian Internal Manajemen Resiko
- b) Identifikasi dan Pengukuran Resiko
- c) Teknik-Teknik Manajemen Resiko
- d) Aplikasi Manajemen Resiko Dalam Organisasi

2. Kurikulum dalam Pelatihan Penguatan Integritas Membangun *Public Trust* dan Profesionalitas Level 3 (Jabatan Administrator) yakni sebagai berikut:

a. Dinamika Kelompok dan Core Value ASN BerAKHLAK

1) Diskripsi Singkat

Mata Pelatihan ini diberikan untuk membekali Peserta dengan pengetahuan terkait bagaimana konsep Dinamika Kelompok dan Core Value ASN BerAKHLAK.

2) Alokasi Waktu : 2 JP

3) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pelajaran ini peserta diharapkan dapat menjelaskan

informasi yang berkaitan dengan Dinamika Kelompok dan Core Value ASN BerAKHLAK.

4) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta diharapkan dapat:

- a) Menjelaskan Konsep Dasar Dinamika Kelompok
- b) Mempraktikkan teknik-teknik Dinamika Kelompok

5) Materi Pokok & Sub Pokok

Materi pokok & sub pokok untuk mata pelatihan ini terdiri atas:

- a) Konsep Dasar Dinamika Kelompok
- b) Praktik Teknik-teknik Dinamika Kelompok

b. Integritas Individu ASN dan Organisasi

1) Diskripsi Singkat

Mata Pelatihan ini diberikan untuk membekali Peserta dengan pengetahuan terkait bagaimana konsep Integritas Individu ASN dan Organisasi serta dapat menerapkan Integritas Individu ASN dan Organisasi.

2) Alokasi Waktu : 4 JP

3) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pelajaran ini peserta diharapkan dapat menjelaskan informasi yang berkaitan dengan Integritas Individu ASN dan Organisasi.

4) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta diharapkan dapat:

- a) Menjelaskan Pengertian Integritas Individu ASN dan Organisasi
- b) Menjelaskan Pembangunan Integritas ASN
- c) Menjelaskan Strategi Pembangunan Integritas Pegawai ASN

5) Materi Pokok & Sub Pokok

Materi pokok & sub pokok untuk mata pelatihan ini terdiri atas:

- a) Pengertian Integritas Individu ASN dan Organisasi
- b) Pembangunan Integritas ASN
- c) Strategi Pembangunan Integritas Pegawai ASN

c. Etos Kerja dan Nilai Sikap Integritas

1) Diskripsi Singkat

Mata Pelatihan ini diberikan untuk membekali Peserta dengan pengetahuan terkait bagaimana konsep Etos Kerja dan Nilai Sikap Integritas serta dapat menerapkan Etos Kerja dan Nilai Sikap Integritas.

2) Alokasi Waktu : 6 JP

3) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pelajaran ini peserta diharapkan dapat menjelaskan

informasi yang berkaitan dengan Etos Kerja dan Nilai Sikap Integritas.

4) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta diharapkan dapat:

- a) Menjelaskan Nilai Mandiri
- b) Menjelaskan Nilai Kerja Keras
- c) Menjelaskan Nilai Sederhana
- d) Menjelaskan Nilai Berani
- e) Menjelaskan Nilai Adil

5) Materi Pokok & Sub Pokok

Materi pokok & sub pokok untuk mata pelatihan ini terdiri atas:

- a) Nilai Mandiri
- b) Nilai Kerja Keras
- c) Nilai Sederhana
- d) Nilai Berani
- e) Nilai Adil

d. Kinerja Integritas Organisasi

1) Diskripsi Singkat

Mata Pelatihan ini diberikan untuk membekali Peserta dengan pengetahuan terkait bagaimana konsep dasar Kinerja Integritas Organisasi serta dapat menerapkan Kinerja Integritas Organisasi.

2) Alokasi Waktu : 6 JP

3) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pelajaran ini peserta diharapkan dapat menjelaskan informasi yang berkaitan dengan Kinerja Integritas Organisasi.

4) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta diharapkan dapat:

- a) Menjelaskan Konsep Dasar Kinerja Integritas Organisasi
- b) Menjelaskan Karakteristik Organisasi Berkinerja Tinggi
- c) Memahami Penilaian Persepsi Masyarakat Terhadap Kinerja Organisasi
- d) Menciptakan Situasi Kerja Yang Mendorong Penerapan Integritas di Organisasi

5) Materi Pokok & Sub Pokok

Materi pokok & sub pokok untuk mata pelatihan ini terdiri atas:

- a) Konsep Dasar Kinerja Integritas Organisasi
- b) Karakteristik Organisasi Berkinerja Tinggi
- c) Penilaian Persepsi Masyarakat Terhadap Kinerja Organisasi
- d) Situasi Kerja Yang Mendorong Penerapan Integritas di Organisasi

e. Perekat Bangsa dan Kesatuan NKRI

1) Diskripsi Singkat

Mata Pelatihan ini diberikan untuk membekali Peserta dengan pengetahuan terkait bagaimana konsep Prinsip dan Konsep Perekat Bangsa dan Kesatuan NKRI serta mampu menerapkan Prinsip dan Konsep Perekat Bangsa dan Kesatuan NKRI.

2) Alokasi Waktu : 5 JP

3) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pelajaran ini peserta diharapkan dapat menjelaskan informasi yang berkaitan dengan Prinsip dan Konsep Perekat Bangsa.

4) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta diharapkan dapat:

- a) Menjelaskan dan menerapkan PNS sebagai Perekat NKRI
- b) Menjelaskan dan menerapkan Profesionalitas
- c) Menjelaskan Imparsial
- d) Menjelaskan Berwawasan Nasional

5) Materi Pokok & Sub Pokok

Materi pokok & sub pokok untuk mata pelatihan ini terdiri atas:

- a) PNS sebagai Perekat NKRI
- b) Profesionalitas
- c) Imparsial
- d) Berwawasan Nasional

f. Budaya Kerja Dalam Tranformasi Manajemen

1) Diskripsi Singkat

Mata Pelatihan ini diberikan untuk membekali Peserta dengan pengetahuan terkait bagaimana konsep budaya kerja dalam tranformasi manajemen serta dapat menerapkan budaya kerja dalam tranformasi manajemen.

2) Alokasi Waktu : 5 JP

3) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pelajaran ini peserta diharapkan dapat menjelaskan informasi yang berkaitan dengan budaya kerja dalam tranformasi manajemen.

4) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta diharapkan dapat:

- a) Menjelaskan dan menerapkan Manajemen Hemat penggunaan energi
- b) Menjelaskan dan menerapkan Keandalan SDM

- c) Menjelaskan dan menerapkan Target waktu setiap Pekerjaan
- d) Menjelaskan dan menerapkan Suasana kerja harmonis dan teamwork yang solid
- e) Menjelaskan dan menerapkan Nilai-nilai dikomunikasikan dengan cara-cara kreatif, *fun*, berkelanjutan.

5) Materi Pokok & Sub Pokok

Materi pokok & sub pokok untuk mata pelatihan ini terdiri atas:

- a) Manajemen Hemat penggunaan energi
- b) Keandalan SDM
- c) Target waktu setiap Pekerjaan
- d) Suasana kerja harmonis dan teamwork yang solid
- e) Nilai-nilai dikomunikasikan dengan cara-cara kreatif, fun, berkelanjutan.

g. Implementasi Manajemen Resiko di Pemerintah Daerah

1) Diskripsi Singkat

Mata Pelatihan ini diberikan untuk membekali Peserta dengan pengetahuan terkait bagaimana implementasi manajemen resiko di pemerintah daerah serta dapat menerapkan implementasi manajemen resiko di pemerintah daerah.

2) Alokasi Waktu : 4 JP

3) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pelajaran ini peserta diharapkan dapat menjelaskan informasi yang berkaitan dengan implementasi manajemen resiko di pemerintah daerah.

4) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta diharapkan dapat:

- a) Menjelaskan dan menerapkan implementasi manajemen resiko di pemerintah daerah.
- b) Menjelaskan dan menerapkan Identifikasi dan Pengukuran Resiko
- c) Menjelaskan dan menerapkan Teknik-Teknik Manajemen Resiko
- d) Menjelaskan dan menerapkan Aplikasi Manajemen Resiko Dalam Organisasi

5) Materi Pokok & Sub Pokok

Materi pokok & sub pokok untuk mata pelatihan ini terdiri atas:

- a) Implementasi Manajemen Resiko di Pemerintah Daerah
- b) Identifikasi dan Pengukuran Resiko
- c) Teknik-Teknik Manajemen Resiko

d) Aplikasi Manajemen Resiko Dalam Organisasi

3. Kurikulum dalam Penguatan Integritas Membangun *Public Trust* dan Profesionalitas Level 4 (Jabatan Pimpinan Tinggi) yakni sebagai berikut:

a. Dinamika Kelompok dan *Core Value* ASN BerAKHLAK

1) Deskripsi Singkat

Mata Pelatihan ini diberikan untuk membekali Peserta dengan pengetahuan terkait bagaimana konsep Dinamika Kelompok dan *Core Value* ASN BerAKHLAK, serta mampu menerapkan Dinamika Kelompok dan *Core Value* ASN BerAKHLAK.

2) Alokasi Waktu : 2 JP

3) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pelajaran ini peserta diharapkan dapat menjelaskan informasi yang berkaitan dengan Dinamika Kelompok dan *Core Value* ASN BerAKHLAK.

4) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta diharapkan dapat:

- a) Menjelaskan Konsep Dasar Dinamika Kelompok
- b) Mempraktikkan teknik-teknik Dinamika Kelompok

5) Materi Pokok & Sub Pokok

Materi pokok & sub pokok untuk mata pelatihan ini terdiri atas:

- a) Konsep Dasar Dinamika Kelompok
- b) Praktik teknik-teknik Dinamika Kelompok

b. Integritas Dan Profesionalisme ASN di Era Digitalisasi

1) Deskripsi Singkat

Mata Pelatihan ini diberikan untuk membekali Peserta dengan pengetahuan terkait bagaimana konsep Integritas Dan Profesionalisme ASN di Era Digitalisasi serta mampu menerapkan Integritas Dan Profesionalisme ASN di Era Digitalisasi.

2) Alokasi Waktu : 6 JP

3) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pelajaran ini peserta diharapkan dapat menjelaskan informasi yang berkaitan dengan Integritas Dan Profesionalisme ASN di Era Digitalisasi.

4) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta diharapkan dapat:

- a) Menjelaskan Era industri berbasis digital

- b) Menjelaskan Kemampuan Adaptasi terhadap modernisasi
 - c) Mampu menerapkan *Skills Value Update*
 - d) Mampu melakukan validasi data
- 5) Materi Pokok & Sub Pokok
- Materi pokok & sub pokok untuk mata pelatihan ini terdiri atas:
- a) Era industri berbasis digital
 - b) Kemampuan Adaptasi terhadap modernisasi
 - c) *Skills Value Update*
 - d) Kemampuan Validasi Data
- c. Etika dan Integritas Kepemimpinan
- 1) Diskripsi Singkat
- Mata Pelatihan ini diberikan untuk membekali Peserta dengan pengetahuan terkait bagaimana Etika dan Integritas Kepemimpinan, serta mampu menerapkan Etika dan Integritas Kepemimpinan.
- 2) Alokasi Waktu : 6 JP
- 3) Hasil Belajar
- Setelah mengikuti pelajaran ini peserta diharapkan dapat menjelaskan informasi yang berkaitan dengan Etika dan Integritas Kepemimpinan.
- 4) Indikator Hasil Belajar
- Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta diharapkan dapat:
- a) Menjelaskan konsep dari etika, akuntabilitas dan Integritas
 - b) Menjelaskan Internalisasi Integritas
 - c) Menjelaskan Indikator Perilaku Berintegritas
 - d) Menjelaskan Briefing Singkat Kepemimpinan
- 5) Materi Pokok & Sub Pokok
- Materi pokok & sub pokok untuk mata pelatihan ini terdiri atas:
- a) konsep Etika, Akuntabilitas dan Integritas
 - b) Internalisasi Integritas
 - c) Indikator Perilaku Berintegritas
 - d) *Briefing* Singkat Kepemimpinan
- d. Integritas dalam pengendalian pelayanan publik
- 1) Diskripsi Singkat
- Mata Pelatihan ini diberikan untuk membekali Peserta dengan pengetahuan terkait bagaimana konsep Integritas dalam pengendalian pelayanan publik serta mampu menerapkan Integritas dalam pengendalian pelayanan publik.
- 2) Alokasi Waktu : 6 JP
- 3) Hasil Belajar
- Setelah mengikuti pelajaran ini peserta diharapkan dapat menjelaskan

informasi yang berkaitan dengan Integritas dalam pengendalian pelayanan publik.

4) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta diharapkan dapat:

- a) Menjelaskan Etika Jabatan Pemerintah
- b) Menjelaskan Gratifikasi dan Layanan Publik
- c) Menjelaskan Layanan Publik Berintegritas

5) Materi Pokok & Sub Pokok

Materi pokok & sub pokok untuk mata pelatihan ini terdiri atas:

- a) Etika Jabatan Pemerintah
- b) Gratifikasi dan Layanan Publik
- c) Layanan Publik Berintegritas

e. Pengendalian Internal dan Manajemen Resiko

1) Deskripsi Singkat

Mata Pelatihan ini diberikan untuk membekali Peserta dengan pengetahuan terkait bagaimana pengendalian internal dan manajemen resiko serta dapat menerapkan konsep pengendalian internal dan manajemen resiko.

2) Alokasi Waktu : 4 JP

3) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pelajaran ini peserta diharapkan dapat menjelaskan informasi yang berkaitan dengan pengendalian internal dan manajemen resiko.

4) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta diharapkan dapat:

- a) Menjelaskan dan menerapkan pengendalian internal dan manajemen resiko
- b) Menjelaskan dan menerapkan identifikasi dan pengukuran resiko
- c) Menjelaskan dan menerapkan teknik-teknik manajemen resiko
- d) Menjelaskan dan menerapkan aplikasi manajemen resiko dalam organisasi

5) Materi Pokok & Sub Pokok

Materi pokok & sub pokok untuk mata pelatihan ini terdiri atas:

- a) Pengendalian Internal Dan Manajemen Resiko
- b) Identifikasi dan Pengukuran Resiko
- c) Teknik-Teknik Manajemen Resiko
- d) Aplikasi Manajemen Resiko Dalam Organisasi

f. Konflik Kepentingan dan Dilema Etik

1) Deskripsi Singkat

Mata Pelatihan ini diberikan untuk membekali Peserta dengan pengetahuan terkait bagaimana konsep dasar Konflik Kepentingan dan Dilema Etik dan mampu menerapkan konflik kepentingan dan dilema etik.

2) Alokasi Waktu : 8 JP

3) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pelajaran ini peserta diharapkan dapat menjelaskan informasi yang berkaitan dengan Konflik Kepentingan dan Dilema Etik.

4) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta diharapkan dapat:

- a) Menjelaskan Konsep Konflik Kepentingan
- b) Menjelaskan Sanksi Administratif dan Sanksi Pidana
- c) Menjelaskan Konsep Dilema Etik
- d) Menjelaskan Penerapan Kode Etik dalam Sebuah Institusi

5) Materi Pokok & Sub Pokok

Materi pokok & sub pokok untuk mata pelatihan ini terdiri atas:

- a) Konflik Kepentingan
 - b) Sanksi Administratif dan Sanksi Pidana
 - c) Dilema Etik
- Penerapan Kode Etik dalam Sebuah Institusi

J. STRUKTUR MATA PELATIHAN

4. Struktur Kurikulum Penguatan Integritas Membangun *Public Trust* dan Profesionalitas Level 2 (Jabatan Pengawas)

Struktur Mata Pelatihan pada Pelatihan Penguatan Integritas Membangun *Public Trust* dan Profesionalitas Level 2 dilaksanakan sebanyak 32 JP yang terdiri atas Mata Pelatihan Umum. Sebaran materi dan jumlah JP secara terperinci yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Sebaran Matero dan Jumlah JP Kurikulum pada Level 2

No	Mata Pelatihan/ Materi	Jam Pelajaran (JP)	Model Pembelajaran
A	Materi Utama		
1	Dinamika Kelompok dan <i>Core Value</i> ASN BerAKHLAK	2	Klasikal
2	Membangun Integritas ASN	4	Klasikal
3	Penguatan Nilai Integritas	5	Klasikal
4	Etika dan Integritas ASN	5	Klasikal
5	Prinsip dan Konsep Perikat Bangsa	6	Klasikal
6	Konsistensi Budaya Kerja Integritas	6	Klasikal
7	Manajemen Resiko	4	Klasikal
	Total JP	32	

5. Struktur Kurikulum Pelatihan Penguatan Integritas Membangun *Public Trust* dan Profesionalitas Level 3 (Jabatan Administrator)

Struktur Mata Pelatihan pada Pelatihan Penguatan Integritas Membangun *Public Trust* dan Profesionalitas Level 3 dilaksanakan sebanyak 32 JP yang terdiri atas Mata Pelatihan Umum. Sebaran materi dan jumlah JP secara terperinci yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. Sebaran Matero dan Jumlah JP Kurikulum pada Level 3

No	Mata Pelatihan/ Materi	Jam Pelajaran (JP)	Model Pembelajaran
A	Materi Utama		
1	Dinamika Kelompok dan <i>Core Value</i> ASN BerAKHLAK	2	Klasikal
2	Integritas Individu ASN dan Organisasi	4	Klasikal
3	Etos Kerja dan Nilai Sikap Integritas	6	Klasikal
4	Kinerja Integritas Organisasi	6	Klasikal
5	Perikat Bangsa dan Kesatuan NKRI	5	Klasikal
6	Budaya Kerja dalam Tranformasi Manajemen	5	Klasikal
7	Implementasi Manajemen Resiko di Pemerintah Daerah	4	Klasikal
	Total JP	32	

6. Struktur Kurikulum Pelatihan Penguatan Integritas Membangun *Public Trust* dan Profesionalitas Level 4 (Jabatan Pemimpin Tinggi)

Struktur Mata Pelatihan pada Pelatihan Penguatan Integritas Membangun *Public Trust* dan Profesionalitas Level 4 dilaksanakan sebanyak 32 P yang terdiri atas Mata Pelatihan Umum. Sebaran materi dan jumlah JP secara terperinci yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. Sebaran Matero dan Jumlah JP Kurikulum pada Level 4

No	Mata Pelatihan/ Materi	Jam Pelajaran (JP)	Model Pembelajaran
A	Materi Utama		
1	Dinamika Kelompok dan <i>Core Value</i> ASN BerAKHLAK	2	Blended Learning
2	Integritas Dan Profesionalisme ASN di Era Digitalisasi	6	Blended Learning
3	Etika dan Integritas Kepemimpinan	6	Blended Learning
4	Integritas dalam Pengendalian Pelayanan Publik	6	Blended Learning
5	Pengendalian Internal dan Manajemen Resiko	4	Blended Learning
6	Konflik Kepentingan dan Dilema Etik	8	Klasikal
	Total JP	32	

K. METODE PEMBELAJARAN

Metode yang digunakan dalam Pelatihan Penguatan Integritas Membangun *Public Trust* dan Profesionalitas adalah perpaduan antara berbagai ragam metode pelatihan andragogi yaitu metode pembelajaran klasikal, metode pembelajaran berbasis teknologi dan metode pembelajaran kontemporer, sebagai berikut:

- 1) Ceramah
- 2) Diskusi
- 3) Praktik
- 4) Tanya jawab
- 5) Study Kasus

L. MEDIA PEMBELAJARAN

- 1) Bahan Ajar/Bacaan
- 2) Bahan Tayang

- 3) LCD
- 4) Sound System
- 5) Lembar Kerja
- 6) Video

M. EVALUASI

Pengertian evaluasi pelatihan menurut para ahli dapat disimpulkan sebagai serangkaian proses yang sistematis untuk mengetahui apakah pelatihan yang telah dilakukan berjalan dengan efektif dan efisien, serta mencapai sasaran-sasaran yang ditetapkan. Evaluasi pada pelatihan Penguatan Integritas Membangun *Public Trust* dan Profesionalitas ini dilakukan pada 1 tahapan yaitu:

- a. Tahapan reaksi, di mana evaluator mengukur reaksi atau respons peserta pelatihan. Pengukuran dilakukan dengan melihat minat dan antusiasme peserta, serta aktif atau tidaknya mereka selama pelatihan berlangsung (contoh terlampir).

N. SERTIFIKASI

Setiap peserta pelatihan yang telah mengikuti kegiatan pelatihan serta mentaati tata tertib penyelenggaraan diberikan Surat Tanda Tamat Pendidikan dan Pelatihan yang ditandatangani oleh Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Kalimantan Barat.



MATRIKS KOMPETENSI KURIKULUM

**PELATIHAN PENGUATAN
INTEGRITAS MEMBANGUN *PUBLIC*
TRUST DAN PROFESIONALITAS**

MATRIKS KOMPETENSI KURIKULUM
PELATIHAN PENGUATAN INTEGRITAS MEMBANGUN *PUBLIC TRUST* DAN PROFESIONALITAS
LEVEL 2

- | | | | |
|---|-------------------|---|--|
| 1 | Nama Kurikulum | : | Penguatan Integritas Membangun <i>Public Trust</i> dan Profesionalitas |
| 2 | Alokasi Waktu | : | 32 JP (@45 menit) = 1.440 menit |
| 3 | Deskripsi Singkat | : | <p>Kurikulum ini membekali peserta menginternalisasi nilai-nilai dasar ASN yang dibutuhkan dalam menjalankan tugas jabatan PNS secara profesional sebagai pelayan masyarakat meliputi kemampuan untuk menerangkan pandangan dan gagasan secara jelas, sistematis disertai argumentasi yang logis dengan cara-cara yang sesuai baik secara lisan maupun tertulis; memastikan pemahaman; mendengarkan secara aktif dan efektif, mempersuasi, menyakinkan dan membujuk orang lain dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Setelah mengikuti pembelajaran ini para peserta diharapkan mampu mengingatkan, mengajak rekan kerja untuk bertindak sesuai nilai, norma, dan etika organisasi.</p> |
| 4 | Indikator Prilaku | | <p>1. Mengingatkan rekan kerja untuk bertindak sesuai dengan nilai, norma, dan etika organisasi dalam segala situasi dan kondisi; Mengajak orang lain untuk bertindak sesuai etika dan kode etik.</p> <p>2. Menerapkan norma-norma secara konsisten dalam setiap situasi, pada unit kerja terkecil/kelompok kerjanya.</p> <p>3. Memberikan informasi yang dapat dipercaya sesuai dengan etika organisasi.</p> |

Tabel 4. Matriks Kurikulum Pelatihan Integritas Level 2

NO	MUATAN INTI	MATERI POKOK		METODE	ALAT BANTU & MEDIA	JP (ESTIMASI WAKTU) / METODE PEMBELAJARAN	REFERENSI
I	<p>Deskripsi Singkat:</p> <p>Mata Pelatihan ini diberikan untuk membekali Peserta dengan pengetahuan terkait bagaimana Dinamika Kelompok dan Core Value ASN BerAKHLAK</p> <p>Hasil Belajar: Setelah mengikuti pelajaran ini peserta diharapkan dapat menjelaskan informasi yang berkaitan dengan Dinamika Kelompok dan Core Value ASN BerAKHLAK</p>	<p>Dinamika Kelompok dan Core Value ASN BerAKHLAK</p>	<p>Indikator Hasil Belajar Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan Substansi teknik-teknik dinamika kelompok Menjelaskan Keterampilan Sosial pengembangan Kelompok BerAKHLAK Menjelaskan Konsep dasar BerAKHLA Perilaku Core Value ASN BerAKHLAK <p>Materi pokok untuk mata pelatihan ini terdiri atas:</p> <ol style="list-style-type: none"> Substansi teknik-teknik dinamika kelompok Keterampilan Sosial pengembangan Kelompok BerAKHLAK Konsep dasar BerAKHLAK Perilaku Core Value ASN BerAKHLAK 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah dan diskusi - Praktik - Tanya Jawab - Study Kasus 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD • Projector • Whiteboard • Sound System • Bahan Ajar/Bacaan • Bahan Tayang • Video 	<p>2JP (90 menit) / Klasikal</p>	<ol style="list-style-type: none"> Forsyth, D.R., 1983. An Introduction to Group Dynamics. California: Brooks/Cole Publishing Company. Johnson, D.W., & Jhonson, F.P. 1991. Joining Together. Group Theory and Group Skills. London: Prentice Hall International, Inc. Wheelan, S.A. 1994. Group Processes. Boston: Allin and Bacon

II	<p>Deskripsi Singkat: Mata Pelatihan ini diberikan untuk membekali Peserta dengan pengetahuan terkait bagaimana menerapkan Membangun Integritas ASN.</p> <p>Hasil Belajar: Setelah mengikuti pelajaran ini peserta diharapkan dapat menjelaskan informasi yang berkaitan dengan Membangun Integritas ASN</p>	Membangun Integritas ASN	<p>Indikator Hasil Belajar Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan Konsep Integritas Menjelaskan Nilai-nilai Utama Integritas Menjelaskan Pembangunan Budaya Integritas <p>Materi pokok untuk mata pelatihan ini terdiri atas:</p> <ol style="list-style-type: none"> Konsep Integritas Nilai-nilai utama integritas Pembangunan Budata Integritas 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah dan diskusi - Praktik - Tanya Jawab - Study Kasus 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD • Projector • Whiteboard • Sound System • Bahan Ajar/Bacaan • Bahan Tayang • Video 	<p>4JP (180 menit)</p> <p>/ Klasikal</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagus Sarnawa, Hayu Sukiyoprati. 2007. Manajemen Pegawai Negeri Sipil. Yogyakarta: Citra Prima Persada. 2. Bambang Rudito, dkk. 2016. Aparatur Sipil Negara Pendukung Reformasi Birokrasi. Jakarta: Kencana. 3. Darwin, Ernawati. (2020). Profesionalisme Aparatur Dalam Pelayanan Publik di Kantor Kecamatan Sario. Manado: Universitas Sam Ratulagi. 4. Lembaga Administrasi Negara. 2021. Modul Pelatihan Kepemimpinan Pengawas :”Etika Dan Integritas Kepemimpinan Pancasila”
III	<p>Deskripsi Singkat: Mata Pelatihan ini diberikan untuk membekali Peserta dengan pengetahuan terkait bagaimana konsep penguatan nilai integritas dan mampu untuk menerapkannya..</p> <p>Hasil Belajar: Setelah mengikuti pelajaran ini peserta diharapkan dapat menjelaskan informasi yang berkaitan dengan Penguatan Nilai Integritas.</p>	Penguatan Nilai Integritas	<p>Indikator Hasil Belajar Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan Nilai-nilai Antikorupsi Menjelaskan nilai integritas berantas korupsi Menjelaskan nilai integritas melayani sepenuh hati <p>Materi pokok untuk mata pelatihan ini terdiri atas:</p> <ol style="list-style-type: none"> Nilai-nilai Antikorupsi Nilai Integritas Berantas Korupsi Nilai Integritas Melayani Sepenuh Hati 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah dan diskusi - Praktik - Tanya Jawab - Study Kasus 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD • Projector • Whiteboard • Sound System • Bahan Ajar/Bacaan • Bahan Tayang • Video 	<p>5JP (225 menit)</p> <p>/ Klasikal</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Modul Materi “Integritas untuk Umum”. Komisi Pemberantasan Korupsi. Tahun 2016” 2. Sucie. 2014. Integritas Aparatur Sipil Negara (ASN) dalam Pelayanan Publik. Bandung: LPPM. 3. Tjandra Riawan. 2008. Hukum Administrasi Negara. Yogyakarta: Jaya Yogyakarta. 4. Wibowo. 2014. Manajemen Kinerja. Edisi Revisi, Cetakan ke-4. Jakrta: Raja Grafindo Persada
IV	<p>Deskripsi Singkat: Mata Pelatihan ini diberikan untuk membekali Peserta</p>	Etika dan Integritas ASN	<p>Indikator Hasil Belajar Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan tantangan etika 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah dan diskusi - Praktik 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD • Projector • Whiteboard • Sound 	<p>5JP (225 menit)</p> <p>/ Klasikal</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adrian, G dan Telford, D. (2006). "Keunggulan Integritas", Jakarta, PTBhuana Ilmu PoPuler.

	dengan pengetahuan terkait bagaimana konsep Etika dan Integritas ASN serta memahami Etika dan Integritas ASN. Hasil Belajar: Setelah mengikuti pelajaran ini peserta diharapkan dapat menjelaskan informasi yang berkaitan dengan Etika dan integritas ASN dan dapat menerapkan Etika dan Integritas ASN.		dan integritas ASN b. Menjelaskan integritas dan akuntabilitas c. Menjelaskan konflik kepentingan Materi pokok untuk mata pelatihan ini terdiri atas: a. Tantangan Etika dan Integritas ASN b. Integritas dan Akuntabilitas c. Konflik Kepentingan	- Tanya Jawab - Study Kasus	System • Bahan Ajar/Bacaan • Bahan Tayang • Video		2. Atmoko, T. (2011). Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.e-dokumen.kemenag.go.id. Diakses tanggal 15 Maret 2018. 3. Bisri, M. H., & Asmoro, B. T. (2019). Etika pelayanan publik di Indonesia. Journal of Governance Innovation, 1(1), 59-76. 4. Darmawan, D. (2013). Prinsip- prinsip Perilaku Organisasi. Surabaya: Pena Semesta. 5. Modul Materi "Integritas untuk Umum". Komisi Pemberantasan Korupsi. Tahun 2016".
V	Deskripsi Singkat: Mata Pelatihan ini diberikan untuk membekali Peserta dengan pengetahuan terkait bagaimana Prinsip dan konsep perekat bangsa. Hasil Belajar: Setelah mengikuti pelajaran ini peserta diharapkan dapat menjelaskan informasi yang berkaitan dengan Prinsip dan Konsep Perekat Bangsa.	Prinsip dan Konsep Perekat Bangsa	Indikator Hasil Belajar Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta dapat: a. Menjelaskan dan menerapkan PNS sebagai Perekat NKRI b. Menjelaskan dan menerapkan Profesionalitas c. Menjelaskan Imparsial d. Menjelaskan Berwawasan Nasional Materi pokok untuk mata pelatihan ini terdiri atas: a. PNS Sebagai Perekat NKRI b. Profesionalitas c. Imparsial d. Berwawasan Nasional	- Ceramah dan diskusi - Praktik - Tanya Jawab - Study Kasus	• LCD • Projector Whiteboard • Sound System • Bahan Ajar/Bacaan • Bahan Tayang • Video	6JP (270 menit) / Klasikal	1. Efendi, R. dan Sapriya. (2004). Makna dan Tanggung Jawab Sebagai Warga Negara Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan. 2. Muhammad. (2019). Perubahan Sosial, Pergeseran Paradigma Tradisional Dalam Perkembangan Modernitas. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 3. Modul Materi "Integritas untuk Umum". Komisi Pemberantasan Korupsi. Tahun 2016"
VI	Deskripsi Singkat: Mata Pelatihan ini diberikan untuk membekali Peserta	Konsistensi Budaya Kerja Integritas	Indikator Hasil Belajar Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta dapat:	- Ceramah dan diskusi	• LCD • Projector Whiteboard	6JP (270 menit)	1. Amelia, R. (2022). Pengaruh Integritas dan

	<p>dengan pengetahuan terkait bagaimana konsep Konsistensi budaya kerja integritas serta memahami konsistensi budaya kerja integritas.</p> <p>Hasil Belajar: Setelah mengikuti pelajaran ini peserta diharapkan dapat menjelaskan dan memahami informasi yang berkaitan dengan Konsistensi Budaya Kerja Integritas</p>		<ol style="list-style-type: none"> a. Menjelaskan dan menerapkan Keahlian SDM b. Menjelaskan dan menerapkan Target waktu setiap Pekerjaan c. Menjelaskan dan menerapkan Suasana kerja harmonis dan teamwork yang solid d. Menjelaskan dan menerapkan Nilai-nilai dikomunikasikan dengan cara-cara kreatif, fun, berkelanjutan <p>Materi pokok untuk mata pelatihan ini terdiri atas:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Keahlian SDM b. Target waktu setiap pekerjaan c. Suasana kerja harmonis dan teamwork yang solid d. Nilai-nilai dikomunikasikan dengan cara-cara kreatif, fun, berkelanjutan 	<ul style="list-style-type: none"> - Praktik - Tanya Jawab - Study Kasus 	<ul style="list-style-type: none"> • Sound System • Bahan Ajar/Bacaan • Bahan Tayang • Video 	/ Klasikal	<p>Budaya Kerja Terhadap Kinerja Pegawai di Kantor Wilayah Kementerian Agama Propinsi Jawa Barat. Secad: Secretary Adminitarion Journal, 2(2), 1–14. https://jurnal.asmkencana.ac.id/index.php/SECAD/article/view/80.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Enjeli. (2020). Pengaruh Budaya Organisasi, Kemampuan Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Pegawai Kementerian Agama Kantor Wilayah Provinsi Sumatera Utara. Universitas Pembangunan Panca Budi. 3. Humaira, F., Agung, S., & Kuraesin, E. (2019). Pengaruh Integritas Dan Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Karyawan. Manager: Jurnal Ilmu Manajemen, 2(3), 329–342. https://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/Manager/article/view/3706 4. Ramadhani Haryo Seno, dkk. 2022. "Budaya Kerja Kementerian Esdm". Biro Organisasi dan Tata Laksana Sekretariat Jenderal Kementerian ESDM.
--	--	--	--	---	--	------------	--

VII	<p>Deskripsi Singkat: Mata Pelatihan ini diberikan untuk membekali Peserta dengan pengetahuan terkait Manajemen Risiko serta bagaimana melakukan pemecahan masalah serta pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi.</p> <p>Hasil Belajar: Setelah pembelajaran ini Peserta diharapkan mampu memahami dan menjelaskan informasi yang berkaitan dengan Manajemen Risiko serta bagaimana melakukan pemecahan masalah serta pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi.</p>	Manajemen Risiko	<p>Indikator Hasil Belajar Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan Pengantar dan Manajemen Risiko pada Komunikasi Organisasi Menjelaskan Identifikasi dan Pengukuran Risiko Menjelaskan Teknik-Teknik Manajemen Risiko Menjelaskan Aplikasi Manajemen Risiko Pada Komunikasi Organisasi <p>Materi pokok untuk mata pelatihan ini terdiri atas:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pengantar dan Manajemen Risiko pada Komunikasi Organisasi Identifikasi dan Pengukuran Risiko Teknik-Teknik Manajemen Risiko Aplikasi Manajemen Risiko Pada Komunikasi Organisasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah dan diskusi - Praktik - Tanya Jawab - Study Kasus 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD • Projector • Whiteboard • Sound System • Bahan Ajar/Bacaan • Bahan Tayang • Video 	<p>4JP (180 menit)</p> <p>/ Klasikal</p>	<ol style="list-style-type: none"> Ahmad, Saudah. Ng, Chew. McManus, Lisa Anna (2014). Enterprise risk management (ERM) implementation: Some empirical evidence from large Australian companies. International Conference on Accounting Studies, Kuala Lumpur, Malaysia. A, Minarni dkk., Manajemen Risiko Berbasis ISO 31000. Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2022. Fahmi, Irham. Manajemen Risiko Teori, Kasus dan Solusi. Bandung: Alfabet, 2013. OECD. (2014). Risk Management and Corporate Governance. OECD Publication. 	
	Jumlah						32 JP	

Pontianak, Oktober 2024 Widyaiswara Madya,


Dr. Ersa Tri Fitriyanti. M.Si

MATRIKS KOMPETENSI KURIKULUM
PELATIHAN PENGUATAN INTEGRITAS MEMBANGUN *PUBLIC TRUST* DAN PROFESIONALITAS
LEVEL 3

- | | | |
|---|-------------------|--|
| 1 | Nama Kurikulum | : Penguatan Integritas Membangun <i>Public Trust</i> dan Profesionalitas |
| 2 | Alokasi Waktu | : 32 JP (@45 menit) = 1.440 menit |
| 3 | Deskripsi Singkat | : Kurikulum ini membekali peserta menginternalisasi nilai-nilai dasar ASN yang dibutuhkan dalam menjalankan tugas jabatan PNS secara profesional sebagai pelayan masyarakat meliputi kemampuan untuk menerangkan pandangan dan gagasan secara jelas, sistematis disertai argumentasi yang logis dengan cara-cara yang sesuai baik secara lisan maupun tertulis; memastikan pemahaman; mendengarkan secara aktif dan efektif, mempersuasi, menyakinkan dan membujuk orang lain dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Setelah mengikuti pembelajaran ini para peserta diharapkan mampu memastikan, menanamkan keyakinan bersama agar anggota yang dipimpin bertindak sesuai nilai, norma, dan etika organisasi, dalam lingkup formal. |
| 4 | Indikator Prilaku | <ol style="list-style-type: none">1. Memastikan anggota yang dipimpin bertindak sesuai dengan nilai, norma dan etika organisasi dalam segala situasi dan kondisi.2. Mampu untuk memberi apresiasi dan teguran bagi anggota yang dipimpin agar bertindak selaras dengan nilai, norma, dan etika organisasi dalam segala situasi dan kondisi.3. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap penerapan sikap integritas didalam unit kerja yang dipimpin |

Tabel 5. Matriks Kurikulum Pelatihan Integritas Level 3

NO	MUATAN INTI	MATERI POKOK		METODE	ALAT BANTU& MEDIA	JP (ESTIMASI WAKTU) / METODE PEMBELAJARAN	REFERENSI
I	<p>Deskripsi Singkat: Mata Pelatihan ini diberikan untuk membekali Peserta dengan pengetahuan terkait bagaimana konsep Dinamika Kelompok dan Core Value ASN BerAKHLAK</p> <p>Hasil Belajar: Setelah mengikuti pelajaran ini peserta diharapkan dapat menjelaskan informasi yang berkaitan dengan Dinamika Kelompok dan Core Value ASN BerAKHLAK</p>	Dinamika Kelompok dan Core Value ASN BerAKHLAK	<p>Indikator Hasil Belajar Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta dapat:</p> <p>a. Menjelaskan konsep dasar dinamika kelompok</p> <p>b. Mempraktikan teknik-teknik Dinamika Kelompok</p> <p>Materi pokok untuk mata pelatihan ini terdiri atas:</p> <p>a. Konsep Dasar Dinamika Kelompok</p> <p>b. Praktik teknik- teknik dinamika kelompok</p>	<p>- Ceramah dan diskusi</p> <p>- Praktik</p> <p>- Tanya Jawab</p> <p>- Study Kasus</p>	<ul style="list-style-type: none"> • LCD • Projector • Whiteboard • Sound System • Bahan Ajar/Bacaan • Bahan Tayang • Video 	2JP (90 menit) / Klasikal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Arifin, BS. 2015. Dinamika Kelompok. Bandung: CV. Pustaka Setia 2. Johnson, D.W., & Jhonson, F.P. 1991. Joining Togethrer. Group Theory and Group Skills. London: Prentice Hall International, Inc. 3. Purwanto dan Huraerah A. 2006. Dinamika Kelompok: Konsep dan Aplikasi. Bandung: Refika Aditama.

II	<p>Deskripsi Singkat: Mata Pelatihan ini diberikan untuk membekali Peserta dengan pengetahuan terkait bagaimana konsep Integritas Individu ASN dan Organisasi serta dapat menerapkan Integritas Individu ASN dan Organisasi.</p> <p>Hasil Belajar: Setelah mengikuti pelajaran ini peserta diharapkan dapat menjelaskan informasi yang berkaitan dengan Integritas Individu ASN dan Organisasi</p>	Integritas Individu ASN dan Organisasi	<p>Indikator Hasil Belajar Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta dapat:</p> <p>a. Menjelaskan Pengertian Integritas Individu ASN dan Organisasi Menjelaskan Pembangunan Integritas ASN</p> <p>c. Menjelaskan Strategi Pembangunan Integritas Pegawai ASN</p> <p>Materi pokok untuk mata pelatihan ini terdiri atas:</p> <p>a. Pengertian Integritas Individu ASN dan Organisasi b. Pembangunan Integritas ASN c. Strategi Pembangunan Integritas Pegawai ASN</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah dan diskusi - Praktik - Tanya Jawab - Study Kasus 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD • Projector • Whiteboard • Sound System • Bahan Ajar/Bacaan • Bahan Tayang • Video 	<p>4JP (180 menit)</p> <p>/ Klasikal</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Abdullah, H. (2019). INTEGRITAS Menyemai Kejujuran, Kesuksesan & Kebahagiaan (S. Ahmad & D. Muzzakir (eds.); 1st ed.). The Phinisi Press Yogyakarta. 2. Ansari, M. I. (2016). Penerapan Pakta Integritas pada Pengadaan Barang/Jasa untuk Mewujudkan Tata Kelola Pemerintah yang Bersih. Kanun Jurnal Ilmu Hukum, 18. 3. Budiman, A. (2020). Penguatan Sikap Integritas melalui Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Tunjuk Ajar: Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan. https://doi.org/10.31258/jta.v3i2.275-282. 4. Darmayanti. (2020). Makna Sebuah Integritas. Kkp.Go.Id. 5. Hamonangan, D., Marzuki, F., & Surbakti, L. P. (2020). Pengaruh Lingkungan Kerja, Beban Kerja, Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Bnn Jakarta Timur Selama Pandemi Covid-19. Prosiding Biema, 1(1), 1059–1076.
III	<p>Deskripsi Singkat: Mata Pelatihan ini diberikan untuk membekali Peserta dengan pengetahuan terkait bagaimana konsep Etos Kerja dan Nilai Sikap Integritas serta dapat menerapkan Etos Kerja</p>	Etos Kerja dan Nilai Sikap Integritas	<p>Indikator Hasil Belajar Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta dapat:</p> <p>a. Menjelaskan Nilai Mandiri b. Menjelaskan Nilai Kerja Keras c. Menjelaskan Nilai Sederhana d. Menjelaskan Nilai Berani</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah dan diskusi - Praktik - Tanya Jawab - Study Kasus 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD • Projector • Whiteboard • Sound System • Bahan Ajar/Bacaan • Bahan Tayang • Video 	<p>6 JP (270 menit)</p> <p>/ Klasikal</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adha, Risky Nur. Dkk. “ Pengaruh Motivasi Kerja, Lingkungan Kerja, Budaya Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dinas Sosial Kabupaten Jember”. Jurnal Peneloitian Ipteks. Vol. 4. No. 1 (2019). 2. Ansari, M. I. (2016). Penerapan Pakta Integritas

	dan Nilai Sikap Integritas. Hasil Belajar: Setelah mengikuti pelajaran ini peserta diharapkan dapat menjelaskan informasi yang berkaitan dengan Etos Kerja dan Nilai Sikap Integritas		e. Menjelaskan Nilai Adil Materi pokok untuk mata pelatihan ini terdiri atas: a. Nilai Mandiri b. Nilai Kerja Keras c. Nilai Sederhana d. Nilai berani e. Nilai Adil				pada Pengadaan Barang/Jasa untuk Mewujudkan Tata Kelola Pemerintah yang Bersih. Kanun Jurnal Ilmu Hukum, 18(3). 3. Endro, G. (2017). Menyelisik makna integritas dan pertentangannya. Integritas, 3(1). 4. Humaira, F., Agung, S., & Kuraesin, E. (2020). Pengaruh Integritas dan Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Karyawan. Manager : Jurnal. 5. Modul Materi "Integritas untuk Umum". Komisi Pemberantasan Korupsi. Tahun 2016.
IV	Deskripsi Singkat: Mata Pelatihan ini diberikan untuk membekali Peserta dengan pengetahuan terkait bagaimana konsep dasar Studi Integritas Kinerja Organisasi serta dapat menerapkan Studi Integritas Kinerja Organisasi. Hasil Belajar: Setelah mengikuti pelajaran ini peserta diharapkan dapat menjelaskan informasi yang berkaitan dengan Studi Integritas Kinerja Organisasi.	Kinerja Integritas Organisasi	Indikator Hasil Belajar setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta dapat: a. Menjelaskan Konsep Dasar Kinerja Integritas Organisasi b. Menjelaskan Karakteristik Organisasi Berkinerja Tinggi c. Memahami Penilaian Persepsi Masyarakat Terhadap Kinerja Organisasi d. Menciptakan Situasi Kerja Yang Mendorong Penerapan Integritas di Organisasi Materi pokok untuk mata pelatihan ini terdiri atas: a. Konsep Dasar Kinerja Integritas Organisasi b. Karakteristik Organisasi Berkinerja Tinggi c. Penilaian Persepsi Masyarakat Terhadap Kinerja Organisasi d. Situasi Kerja Yang	- Ceramah dan diskusi - Praktik - Tanya Jawab - Study Kasus	<ul style="list-style-type: none"> • LCD • Projector • Whiteboard • Sound System • Bahan Ajar/Bacaan • Bahan Tayang • Video 	6JP (270 menit) / Klasikal	1. Astri Ayu Purwati, Indra Wijaya. 2019. Pengaruh Kepemimpinan Transformasional, Integritas, Kompetensi, dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Karyawan PT. Golden Riau Jaya Pekanbaru. Jurnal Sains, Teknologi dan Industri, Vol 16, No. 2. 2. Gea, A. A. (2014). Integritas Personal dan Kepemimpinan Etis. Humaniora, 5(2). https://doi.org/10.21512/humaniora.v5i2.3197 3. Huberts, L. W. J. C. (2018). Integrity: What it is and Why it is Important. Public Integrity. https://doi.org/10.1080/10999922.2018.1477404 4. Nana Rukmana, D. Wiraparja.

			Mendorong Penerapan Integritas di Organisasi				2015. Bahan Ajar Diklat Kepemimpinan Tingka III.
V	<p>Deskripsi Singkat: Mata Pelatihan ini diberikan untuk membekali Peserta dengan pengetahuan terkait bagaimana konsep Prinsip dan Konsep Perikat Bangsa dan Kesatuan NKRI serta mampu menerapkan Prinsip dan Konsep Perikat Bangsa dan Kesatuan NKRI.</p> <p>Hasil Belajar: Setelah mengikuti pelajaran ini peserta diharapkan dapat menjelaskan informasi yang berkaitan dengan Prinsip dan Konsep Perikat Bangsa dan Kesatuan NKRI</p>	Perekat Bangsa dan Kesatuan NKRI	<p>Indikator Hasil Belajar Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan dan menerapkan PNS sebagai Perikat NKRI Menjelaskan Profesionalitas Menjelaskan Imparsial Menjelaskan Berwawasan Nasional <p>Materi pokok untuk mata pelatihan ini terdiri atas:</p> <ol style="list-style-type: none"> PNS sebagai Perikat NKRI Profesionalitas Imparsial Berwawasan Nasional 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah dan diskusi - Praktik - Tanya Jawab - Study Kasus 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD • Projector • Whiteboard • Sound System • Bahan Ajar/Bacaan • Bahan Tayang • Video 	5 JP (225 menit) / Klasikal	<ol style="list-style-type: none"> HR, R. (2020). Hukum Administrasi Negara. Depok : PT Rajagrafindo Persada. Kurniawan, M. I. (2019). Demokrasi Dan Ham Indonesia. Sidoarjo : UMSIDA Press. Lembaga Administrasi Negara. 2015. MODUL LAN "PNS sebagai perekat bangsa"
VI	<p>Deskripsi Singkat: Mata Pelatihan ini diberikan untuk membekali Peserta dengan pengetahuan terkait bagaimana konsep Budaya Kerja Dalam Transformasi Manajemen serta dapat menerapkan Budaya Kerja Dalam Transformasi Manajemen.</p> <p>Hasil Belajar: Setelah mengikuti pelajaran ini peserta diharapkan dapat menjelaskan informasi yang berkaitan dengan Budaya Kerja Dalam Transformasi Manajemen</p>	Budaya Kerja Dalam Transformasi Manajemen	<p>Indikator Hasil Belajar Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan dan menerapkan Manajemen Hemat Penggunaan Energi Menjelaskan dan menerapkan Keandalan SDM Menjelaskan dan menerapkan Target waktu setiap Pekerjaan Menjelaskan dan menerapkan Suasana kerja harmonis dan teamwork yang solid. 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah dan diskusi - Praktik - Tanya Jawab - Study Kasus 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD • Projector • Whiteboard • Sound System • Bahan Ajar/Bacaan • Bahan Tayang • Video 	5JP (225 menit) / Klasikal	<ol style="list-style-type: none"> Agung, A.M., Lilik., 2007. "Dari Budaya Perusahaan ke Budaya Kerja", dalam buku Corporate Culture, Challenge to Excellence, editor Moeljono, D., Jakarta: PT ElexMedia Komputindo. Rukanda, Yobi Pratama. 2013. Analisis Pemetaan Budaya Organisasi Menggunakan Organizational Culture Assessment Instrument pada PT. Njonja Meneer. Skripsi. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang

			<p>e. Menjelaskan dan menerapkan Nilai-nilai dikomunikasikan dengan cara-cara kreatif, fun, berkelanjutan.</p> <p>Materi pokok untuk mata pelatihan ini terdiri atas:</p> <ol style="list-style-type: none"> Manajemen Hemat Penggunaan Energi Kehandalan SDM Target waktu setiap pekerjaan Suasana kerja harmonis dan teamwork yang solid. Nilai-nilai dikomunikasikan dengan cara-cara kreatif, fun, berkelanjutan 				<p>3. Ramadhani Haryo Seno, dkk. 2022. "Budaya Kerja Kementerian Esdm". Biro Organisasi dan Tata Laksana Sekretariat Jenderal Kementerian ESDM.</p>
VII	<p>Deskripsi Singkat: Mata Pelatihan ini Mata Pelatihan ini diberikan untuk membekali Peserta dengan pengetahuan terkait bagaimana konsep Dasar serta dapat menerapkan Implementasi Manajemen Resiko di Pemerintah Daerah.</p> <p>Hasil Belajar: Setelah mengikuti pelajaran ini peserta diharapkan dapat menjelaskan informasi yang berkaitan dengan Implementasi Manajemen Resiko di Pemerintah Daerah.</p>	Implementasi Manajemen Resiko di Pemerintah Daerah	<p>Indikator Hasil Belajar Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan dan menerapkan Implementasi Manajemen Resiko di Pemerintah Daerah Menjelaskan dan menerapkan Identifikasi dan Pengukuran Resiko Menjelaskan dan menerapkan Teknik-Teknik Manajemen Resiko Menjelaskan dan menerapkan Aplikasi Manajemen Resiko Dalam Organisasi <p>Materi pokok untuk mata pelatihan ini terdiri atas:</p> <ol style="list-style-type: none"> Implementasi Manajemen Resiko di Pemerintah Daerah Identifikasi dan Pengukuran 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah dan diskusi - Praktik - Tanya Jawab - Study Kasus 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD • Projector Whiteboard • Sound System • Bahan Ajar/Bacaan • Bahan Tayang • Video 	4JP (180 menit) / Klasikal	<ol style="list-style-type: none"> - Ahmad, Saudah. Ng, Chew. McManus, Lisa Anna (2014). Enterprise risk management (ERM) implementation: Some empirical evidence from large Australian companies. International Conference on Accounting Studies, Kuala Lumpur, Malaysia. A, Minarni dkk., Manajemen Risiko Berbasis ISO 31000. Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2022. Fahmi, Irham. Manajemen Risiko Teori, Kasus dan Solusi. Bandung: Alfabet, 2013. OECD. (2014). Risk Management and Corporate Governance. OECD Publication

			Resiko c. Teknik-Teknik Manajemen Resiko d. Aplikasi Manajemen Resiko Dalam Organisasi				5. Reese CD. Occupational safety and health: Fundamental principles and philosophies. Occupational Safety and Health: Fundamental Principles and Philosophies. 2017. 1–382.
	Jumlah					32 JP	

Pontianak, Oktober 2024 Widyaiswara Madya,


Dr. Sisa T. Fitriyani, M.Si

MATRIKS KOMPETENSI KURIKULUM
PELATIHAN PENGUATAN INTEGRITAS MEMBANGUN *PUBLIC TRUST* DAN PROFESIONALITAS LEVEL 4

- | | | |
|---|-------------------|--|
| 1 | Nama Kurikulum | : Penguatan Integritas Membangun <i>Public Trust</i> dan Profesionalitas |
| 2 | Alokasi Waktu | : 32 JP (@45 menit) = 1.440 menit |
| 3 | Deskripsi Singkat | : Kurikulum ini membekali peserta menginternalisasi nilai-nilai dasar ASN yang dibutuhkan dalam menjalankan tugas jabatan PNS secara profesional sebagai pelayan masyarakat meliputi kemampuan mengemukakan pemikiran multidimensi secara lisan dan tertulis untuk mendorong kesepakatan dengan tujuan meningkatkan kinerja secara keseluruhan. Mampu berkomunikasi secara asertif, terampil berkomunikasi lisan/tertulis untuk menyampaikan informasi yang sensitif/rumit/kompleks; memastikan pemahaman; mendengarkan secara aktif dan efektif, mempersuasi, meyakinkan dan membujuk orang lain dalam rangka mencapai tujuan organisasi. |
| 4 | Indikator Prilaku | <ol style="list-style-type: none">1. Menciptakan situasi kerja yang mendorong seluruh pemangku kepentingan mematuhi nilai, norma dan etika organisasi dalam segala situasi dan kondisi2. Mendukung dan menerapkan prinsip moral dan standar etika yang tinggi, serta berani menanggung konsekuensi3. Berani melakukan koreksi atau mengambil tindakan atas penyimpangan kode etik/ nilai-nilai yang dilakukan orang lain, pada tataran lingkup kerja setingkat instansi meskipun ada resiko |

Tabel 6. Matriks Kurikulum Pelatihan Integritas Level 4

NO	MUATAN INTI	MATERI POKOK		METODE	ALAT BANTU & MEDIA	JP (ESTIMASI WAKTU) / METODE PEMBELAJARAN	REFERENSI
I	<p>Deskripsi Singkat: Mata Pelatihan ini diberikan untuk membekali Peserta dengan pengetahuan terkait bagaimana konsep Dinamika Kelompok dan Core Value ASN BerAKHLAK</p> <p>Hasil Belajar: Setelah mengikuti pelajaran ini peserta diharapkan dapat menjelaskan informasi yang berkaitan dengan Dinamika Kelompok dan Core Value ASN BerAKHLAK</p>	Dinamika Kelompok dan Core Value ASN BerAKHLAK	<p>Indikator Hasil Belajar Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta dapat:</p> <p>a. Menjelaskan konsep dasar dinamika kelompok</p> <p>b. Mempraktikan teknik-teknik Dinamika Kelompok</p> <p>Materi pokok untuk mata pelatihan ini terdiri atas:</p> <p>a. Konsep Dasar Dinamika Kelompok</p> <p>b. Praktik teknik-teknik dinamika kelompok</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah dan diskusi - Praktik - Tanya Jawab - Study Kasus 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD • Projector • Whiteboard • Sound System • Bahan Ajar/Bacaan • Bahan Tayang • Video 	2JP (90 menit) / Blended Learning	<ol style="list-style-type: none"> 1. Andarmoyo, S. 2012. Konsep Peran dalam Kepemimpinan. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2. Arifin, BS. 2015. Dinamika Kelompok. Bandung: CV. Pustaka Setia. 3. Djamarah, Bahri S. 2011. Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta. 4. Santoso, Slamet. 2004. Dinamika Kelompok. Jakarta: Bumi Aksara.

II	<p>Deskripsi Singkat: Mata Pelatihan ini diberikan untuk membekali Peserta dengan pengetahuan terkait bagaimana konsep Integritas Dan Profesionalisme ASN di Era Digitalisasi serta mampu menerapkan Integritas Dan Profesionalisme ASN di Era Digitalisasi.</p> <p>Hasil Belajar: Setelah mengikuti pelajaran ini peserta diharapkan dapat menjelaskan informasi yang berkaitan dengan Integritas Dan Profesionalisme ASN di Era Digitalisasi.</p>	Integritas Dan Profesionalisme ASN di Era Digitalisasi	<p>Indikator Hasil Belajar Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan Era industri berbasis digital Menjelaskan Kemampuan Adaptasi terhadap modernisasi Mampu menerapkan Skills Value Update Mampu melakukan validasi data <p>Materi pokok untuk mata pelatihan ini terdiri atas:</p> <ol style="list-style-type: none"> Era industri berbasis digital Kemampuan Adaptasi terhadap modernisasi Skills Value Update Validasi Data 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah dan diskusi - Praktik - Tanya Jawab - Study Kasus 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD • Projector • Whiteboard • Sound System • Bahan Ajar/Bacaan • Bahan Tayang • Video 	6JP (270 menit) / Blended Learning	<ol style="list-style-type: none"> Ali, A. R., & Ikbal, M. (2019). Pengaruh profesionalisme aparat terhadap pelayanan publik di Desa Timoreng Panua Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang. 7, 7. Dephub. (2022). Delapan area perubahan. https://itjen.dephub.go.id/buatnge tes/delapan-area-perubahan/. Drs. H. Patahullah, MM. "Integritas Dan Profesionalisme Asn Di Era Milenial". Artikel Widyaiswara Widyaiswara Ahli Madya BPSDM Prov. Sulsel. 2021. Haeli. (2018). Manajemen aparatur sipil negara. Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat.
III	<p>Deskripsi Singkat: Mata Pelatihan ini diberikan untuk membekali Peserta dengan pengetahuan terkait bagaimana Etika dan Integritas Kepemimpinan, serta mampu menerapkan Etika dan Integritas Kepemimpinan.</p> <p>Hasil Belajar: Setelah mengikuti pelajaran ini peserta diharapkan dapat menjelaskan, memahami</p>	Etika dan Integritas Kepemimpinan	<p>Indikator Hasil Belajar Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan konsep dari Etika, akuntabilitas dan Integritas Menjelaskan Internalisasi Integritas Menjelaskan Indikator Perilaku Integritas Menjelaskan Briefing Singkat Kepemimpinan <p>Materi pokok untuk mata pelatihan ini terdiri atas:</p> <ol style="list-style-type: none"> Konsep Etika, 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah dan diskusi - Praktik - Tanya Jawab - Study Kasus 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD • Projector • Whiteboard • Sound System • Bahan Ajar/Bacaan • Bahan Tayang • Video 	6 JP (270 menit) / Blended Learning	<ol style="list-style-type: none"> Lembaga Administrasi Negara. 2021. Modul Pelatihan Kepemimpinan Pengawas : "Etika Dan Integritas Kepemimpinan Pancasila" Majer, K., 2006. Values Based Leadership, Kepemimpinan Berbasis Nilai, Edisi Bahasa Indonesia, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

	dan menerapkan informasi yang berkaitan dengan etika dan Integritas Kepemimpinan		<p>Akuntabilitas, dan Integritas</p> <p>b. Konsep Internalisasi Integritas</p> <p>c. Indikator Perilaku Integritas</p> <p>d. Briefing Singkat Kepemimpinan</p>				
IV	<p>Deskripsi Singkat: Mata Pelatihan ini diberikan untuk membekali Peserta dengan pengetahuan terkait bagaimana konsep Integritas dalam pengendalian pelayanan publik serta mampu menerapkan Integritas dalam pengendalian pelayanan publik.</p> <p>Hasil Belajar: Setelah mengikuti pelajaran ini peserta diharapkan dapat menjelaskan informasi yang berkaitan dengan Integritas dalam pengendalian pelayanan publik.</p>	Integritas dalam Pengendalian Pelayanan Publik	<p>Indikator Hasil Belajar Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta dapat:</p> <p>a. Menjelaskan Etika Jabatan Pemerintah</p> <p>b. Menjelaskan Gratifikasi dan Layanan Publik</p> <p>c. Menjelaskan Layanan Publik Berintegritas</p> <p>Materi pokok untuk mata pelatihan ini terdiri atas:</p> <p>a. Etika Jabatan Pemerintah</p> <p>b. Gratifikasi dan Layanan Publik</p> <p>c. Layanan Publik Berintegritas</p>	<p>- Ceramah dan diskusi</p> <p>- Praktik</p> <p>- Tanya Jawab</p> <p>- Study Kasus</p>	<ul style="list-style-type: none"> • LCD • Projector • Whiteboard • Sound System • Bahan Ajar/Bacaan • Bahan Tayang • Video 	6 JP (270 menit) / Blended Learning	<p>1. Budiman, A. (2020). Penguatan Sikap Integritas melalui Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Tunjuk Ajar: Jurnal https://doi.org/10.31258/jta.v3i2.275-282 Penelitian Ilmu Pendidikan, 3.</p> <p>2. Dian Fitria, G., & Amilin, A. (2014). Peran Integritas Personal sebagai Pemediasi pada Pengaruh Lingkungan Etika Organisasi, Kualitas Pengendalian Internal dan Keadilan Organisasi terhadap Terjadinya Fraud. Jurnal Riset https://doi.org/10.35838/jrap.v1i01.65. Akuntansi & Perpajakan (JRAP), 1(01).</p> <p>3. Lembaga Administrasi Negara. 2021. Modul Pelatihan Kepemimpinan Pengawas : "Etika Dan Integritas Kepemimpinan Pancasila".</p>

V	<p>Deskripsi Singkat: Mata Pelatihan ini diberikan untuk membekali Peserta dengan pengetahuan terkait Manajemen Risiko serta bagaimana melakukan pemecahan masalah serta pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi.</p> <p>Hasil Belajar: Setelah pembelajaran ini Peserta diharapkan mampu memahami dan menjelaskan informasi yang berkaitan dengan Manajemen Risiko serta bagaimana melakukan pemecahan masalah serta pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi.</p>	Pengendalian Internal dan Manajemen Risiko	<p>Indikator Hasil Belajar Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta dapat:</p> <ul style="list-style-type: none"> e. Menjelaskan Pengantar dan Manajemen Risiko Komunikasi dalam kinerja Organisasi f. Menjelaskan Identifikasi dan Pengukuran Risiko g. Menjelaskan Teknik-Teknik Manajemen Risiko Komunikasi dalam kinerja Organisasi h. Menjelaskan Aplikasi Manajemen Risiko Pada Komunikasi Organisasi <p>Materi pokok untuk mata pelatihan ini terdiri atas:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pengantar dan Manajemen Risiko Komunikasi dalam kinerja Organisasi b. Identifikasi dan Pengukuran Risiko Komunikasi dalam kinerja Organisasi c. Teknik-Teknik Manajemen Risiko Komunikasi dalam kinerja Organisasi d. Aplikasi Manajemen Risiko Pada Komunikasi Organisasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah dan diskusi - Praktik - Tanya Jawab - Study Kasus 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD • Projector • Whiteboard • Sound System • Bahan Ajar/Bacaan • Bahan Tayang • Video 	3JP (135 menit) / Blended Learning	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ahmad, Saudah. Ng, Chew. McManus, Lisa Anna (2014). Enterprise risk management (ERM) implementation: Some empirical evidence large Australian companies. International Conference on Accounting Studies, Kuala Lumpur, Malaysia 2. Bac, Marzena.(2010). Models from of risk management in organisations. The Malopolska School of Economics In Tarnów Research Papers Collection, Issue 2 3. OECD. (2014). Risk Management and Corporate Governance. OECD Publication.
---	--	--	--	--	--	--	---

VI	<p>Deskripsi Singkat: Mata Pelatihan ini diberikan untuk membekali Peserta dengan pengetahuan terkait bagaimana konsep dasar Konflik Kepentingan dan Dilema Etik dan mampu menerapkan konflik kepentingan dan dilema etik.</p> <p>Hasil Belajar: Setelah mengikuti pelajaran ini peserta diharapkan dapat menjelaskan informasi yang berkaitan dengan Konflik Kepentingan dan Dilema Etik.</p>	<p>Konflik Kepentingan dan Dilema Etik</p>	<p>Indikator Hasil Belajar Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan Konsep Konflik Kepentingan Menjelaskan Sanksi Administratif dan Sanksi Pidana Menjelaskan Konsep Dilema Etik Menjelaskan Penerapan Kode Etik dalam Sebuah Institusi <p>Materi pokok untuk mata pelatihan ini terdiri atas:</p> <ol style="list-style-type: none"> Konflik Kepentingan Sanksi Administratif dan Sanksi Pidana Konsep Dilema Etik Penerapan Kode Etik dalam sebuah Institusi 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah dan diskusi - Praktik - Tanya Jawab - Study Kasus 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD • Projector • Whiteboard • Sound System • Bahan Ajar/Bacaan • Bahan Tayang • Video 	<p>8 JP (360 menit) / Klasikal</p>	<ol style="list-style-type: none"> Huberts, L. W. J. C. (2018). Integrity: What it is and Why it is Important. Public Integrity. https://doi.org/10.1080/10999922.2018.1477404. Lembaga Administrasi Negara. 2021. Modul PKN Tingkat II: "Integritas Kepemimpinan" Indrawan, M. I. (2017). Pengaruh Etika Kerja, Pengalaman Kerja dan Budaya Kerja Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Kecamatan Binjai Selatan. Journal Abdi Ilmu, 10(2)/
	Jumlah					32 JP	

Pontianak, Oktober 2024 Widyaiswara Madya,

 Dr. Susa Ti Fitiasari, M.Si

SILABUS MATA PELATIHAN



Pelatihan Penguatan Integritas Membangun *Public Trust* Dan Profesionalitas **-LEVEL 2-**

**SILABUS MATA PELATIHAN PENGUATAN INTEGRITAS
MEMBANGUN *PUBLIC TRUST* DAN PROFESIONALITAS
LEVEL 2**

a. Nama Pelatihan : **Penguatan Integritas Membangun *Public Trust* dan Profesionalitas Level 2**

Nama Mata Pelatihan : Dinamika Kelompok dan Core Value ASN

BerAKHLAK Alokasi Waktu :2 JP

Widyaiswara : Widyaiswara BPSDM Provinsi Kalimantan Barat

b. Deskripsi Singkat

Mata Pelatihan ini diberikan untuk membekali Peserta dengan informasi yang berkaitan dengan Dinamika Kelompok dan Core Value ASN BerAKHLAK.

c. Tujuan Pembelajaran

1) Kompetensi dasar

Setelah mengikuti pelajaran ini peserta diharapkan dapat menjelaskan informasi yang berkaitan dengan Dinamika Kelompok dan Core Value ASN BerAKHLAK.

2) Indikator keberhasilan

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta dapat:

- a) Menjelaskan konsep Mempraktikan teknik-teknik dinamika kelompok
- b) Menjelaskan Keterampilan Sosial pengembangan Kelompok BerAKHLAK
- c) Menjelaskan Perilaku Core Value ASN BerAKHLAK

d. Materi Pokok

- a) Konsep dan Praktik teknik-teknik dinamika kelompok
- b) Keterampilan Sosial pengembangan Kelompok BerAKHLAK
- c) Perilaku Core Value ASN BerAKHLAK

e. Metode Pembelajaran

- a) Ceramah
- b) Diskusi
- c) Penayangan Film pendek
- d) Tanya Jawab

f. Alat bantu Latihan

- 1) Laptop
- 2) LCD Proyektor

- 3) Whiteboard
- 4) Modul
- 5) Film pendek

g. Pengalaman Belajar

- 1) Peserta menyimak paparan
- 2) Peserta melakukan diskusi baik antar peserta maupun dengan fasilitator

h. Penilaian

- 1) Jelaskan apa yang dimaksud dinamika kelompok!
- 2) Sebutkan apa saja jenis Keterampilan Sosial pengembangan Kelompok BerAKHLAK?
- 3) Jelaskan apa yang dimaksud dengan Perilaku Core Value ASN BerAKHLAK!

i. Rujukan

- Forsyth, D.R., 1983. An Introduction to Group Dynamics. California: Brooks/Cole Publishing Company.
- Johnson, D.W., & Jhonson, F.P. 1991. Joining Together. Group Theory and Group Skills. London: Prentice Hall International, Inc.
- Wheelan, S.A. 1994. Group Processes. Boston: Allin and Bacon.

**SILABUS MATA PELATIHAN PENGUATAN INTEGRITAS
MEMBANGUN *PUBLIC TRUST* DAN PROFESIONALITAS
LEVEL 2**

a. Nama Pelatihan : **Penguatan Integritas Membangun *Public Trust* dan Profesionalitas Level 2**

Nama Mata Pelatihan : Membangun Integritas

ASN Alokasi Waktu : 4 JP

Widyaiswara : Widyaiswara BPSDM Provinsi Kalimantan Barat

b. Deskripsi Singkat

Mata Pelatihan ini diberikan untuk membekali Peserta dengan pengetahuan terkait bagaimana menerapkan Membangun Integritas ASN.

c. Tujuan Pembelajaran

1) Kompetensi dasar

Setelah mengikuti pelajaran ini peserta diharapkan dapat menjelaskan informasi yang berkaitan dengan Membangun Integritas ASN.

2) Indikator keberhasilan

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta dapat:

- 1) Menjelaskan Konsep Integritas
- 2) Menjelaskan Nilai-nilai Utama Integritas
- 3) Menjelaskan Pembangunan Budaya Integritas

d. Materi Pokok

- 1) Menjelaskan Konsep Integritas
- 2) Menjelaskan Nilai-nilai Utama Integritas
- 3) Menjelaskan Pembangunan Budaya Integritas

e. Metode Pembelajaran

- 1) Ceramah
- 2) Diskusi Kasus

f. Alat bantu Latihan

- 1) Modul
- 2) Bahan ajar
- 3) Bahan tayang

g. Pengalaman Belajar

- 1) Peserta menyimak paparan
- 2) Peserta melakukan diskusi baik antar peserta maupun dengan fasilitator

h. Penilaian

- 1) Jelaskan apa yang dimaksud Konsep Integritas!
- 2) Sebutkan apa saja Nilai-nilai Utama Integritas?
- 3) Jelaskan apa yang dimaksud dengan pembangunan budaya integritas!

i. Rujukan

- Bagus Sarnawa, Hayu Sukiyoprati. 2007. Manajemen Pegawai Negeri Sipil. Yogyakarta: Citra Prima Persada.
- Bambang Rudito, dkk. 2016. Aparatur Sipil Negara Pendukung Reformasi Birokrasi. Jakarta: Kencana.
- Darwin, Ernawati. (2020). Profesionalisme Aparatur Dalam Pelayanan Publik di Kantor Kecamatan Sario. Manado: Universitas Sam Ratulagi.
- Lembaga Administrasi Negara. 2021. Modul Pelatihan Kepemimpinan Pengawas :”Etika Dan Integritas Kepemimpinan Pancasila”

**SILABUS MATA PELATIHAN PENGUATAN INTEGRITAS
MEMBANGUN *PUBLIC TRUST* DAN PROFESIONALITAS
LEVEL 2**

a. Nama Pelatihan : **Penguatan Integritas Membangun *Public Trust* dan Profesionalitas Level**

2 Nama Mata Pelatihan : Penguatan Nilai

Integritas Alokasi Waktu : 5 JP

Widyaiswara : Widyaiswara BPSDM Provinsi Kalimantan Barat

b. Deskripsi Singkat

Mata Pelatihan ini diberikan untuk membekali Peserta dengan pengetahuan terkait bagaimana konsep penguatan nilai integritas dan mampu untuk menerapkannya.

c. Tujuan Pembelajaran

a. Kompetensi dasar

Setelah mengikuti pelajaran ini peserta diharapkan dapat menjelaskan informasi yang berkaitan dengan Penguatan Nilai Integritas.

b. Indikator keberhasilan

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta dapat:

- 1) Menjelaskan Nilai-nilai Antikorupsi
- 2) Menjelaskan nilai integritas berantas korupsi
- 3) Menjelaskan nilai integritas melayani sepenuh hati

d. Materi Pokok

- 1) Nilai-nilai Antikorupsi
- 2) Nilai Integritas Berantas Korupsi
- 3) Nilai Integritas Melayani Sepenuh Hati

e. Metode Pembelajaran

- 1) Ceramah
- 2) Diskusi Kasus

f. Alat bantu Latihan

- 1) Modul
- 2) Bahan ajar
- 3) Bahan tayang

g. Pengalaman Belajar

- 1) Peserta menyimak paparan
- 2) Peserta melakukan diskusi baik antar peserta maupun dengan fasilitator

h. Penilaian

- 1) Jelaskan dan sebutkan Nilai-nilai Antikorupsi !
- 2) Jelaskan apa yang dimaksud dengan Nilai Integritas Berantas Korupsi?
- 3) Jelaskan apa yang dimaksud dengan Nilai Integritas Melayani Sepenuh Hati!

i. Rujukan

- Modul Materi “Integritas untuk Umum”. Komisi Pemberantasan Korupsi. Tahun 2016”
- Sucie. 2014. Integritas Aparatur Sipil Negara (ASN) dalam Pelayanan Publik. Bandung: LPPM.
- Tjandra Riawan. 2008. Hukum Administrasi Negara. Yogyakarta: Jaya Yogyakarta.
- Wibowo. 2014. Manajemen Kinerja. Edisi Revisi, Cetakan ke-4. Jakarta: Raja Grafindo Persada

**SILABUS MATA PELATIHAN PENGUATAN INTEGRITAS
MEMBANGUN *PUBLIC TRUST* DAN PROFESIONALITAS
LEVEL 2**

a. Nama Pelatihan : **Penguatan Integritas Membangun *Public Trust* dan Profesionalitas**

Level 2 Nama Mata Pelatihan : Etika dan Integritas

ASN Alokasi Waktu : 5 JP

Widyaiswara : Widyaiswara BPSDM Provinsi Kalimantan Barat

b. Deskripsi Singkat

Mata Pelatihan ini diberikan untuk membekali Peserta dengan pengetahuan terkait bagaimana konsep Etika dan Integritas ASN serta memahami Etika dan Integritas ASN.

c. Tujuan Pembelajaran

1) Kompetensi dasar

Setelah mengikuti pelajaran ini peserta diharapkan dapat menjelaskan informasi yang berkaitan dengan Etika dan integritas ASN dan dapat menerapkan Etika dan Integritas ASN.

2) Indikator keberhasilan

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta dapat:

- a) Menjelaskan tantangan etika dan integritas ASN
- b) Menjelaskan integritas dan akuntabilitas
- c) Menjelaskan konflik kepentingan

d. Materi Pokok

- 1) Tantangan Etika dan Integritas ASN
- 2) Integritas dan Akuntabilitas
- 3) Konflik Kepentingan

e. Metode Pembelajaran

- 1) Ceramah
- 2) Diskusi Kasus

f. Alat bantu Latihan

- 1) Modul
- 2) Bahan ajar
- 3) Bahan tayang

g. Pengalaman Belajar

- 1) Peserta menyimak paparan
- 2) Peserta melakukan diskusi baik antar peserta maupun dengan fasilitator

h. Penilaian

- 1) Jelaskan apa yang dimaksud dengan tantangan integritas ASN!
- 2) Jelaskan apa yang dimaksud dengan Integritas dan Akuntabilitas!
- 3) Jelaskan apa yang dimaksud dengan Konflik kepentingan!

i. Rujukan

- Adrian, G dan Telford, D. (2006). "Keunggulan Integritas", Jakarta, PTBhuana Ilmu PoPuler.
- Atmoko, T. (2011). Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.e-dokumen.kemenag.go.id. Diakses tanggal 15 Maret 2018.
- Bisri, M. H., & Asmoro, B. T. (2019). Etika pelayanan publik di Indonesia. *Journal of Governance Innovation*, 1(1), 59-76.
- Darmawan, D. (2013). *Prinsip-prinsip Perilaku Organisasi*. Surabaya: Pena Semesta.
- Modul Materi “Integritas untuk Umum”. Komisi Pemberantasan Korupsi. Tahun 2016’.

**SILABUS MATA PELATIHAN PENGUATAN INTEGRITAS
MEMBANGUN *PUBLIC TRUST* DAN PROFESIONALITAS
LEVEL 2**

a. Nama Pelatihan : **Penguatan Integritas Membangun *Public Trust* dan Profesionalitas Level 2**

Nama Mata Pelatihan : Prinsip dan Konsep Perekat

Bangsa Alokasi Waktu : 6 JP

Widyaiswara : Widyaiswara BPSDM Provinsi Kalimantan Barat

b. Deskripsi Singkat

Mata Pelatihan ini diberikan untuk membekali Peserta dengan pengetahuan terkait bagaimana Prinsip dan konsep perekat bangsa..

c. Tujuan Pembelajaran

1) Kompetensi dasar

Setelah mengikuti pelajaran ini peserta diharapkan dapat menjelaskan informasi yang berkaitan dengan Prinsip dan Konsep Perekat Bangsa.

2) Indikator keberhasilan

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta dapat:

- a) Menjelaskan dan menerapkan PNS sebagai Perekat NKRI
- b) Menjelaskan dan menerapkan Profesionalitas
- c) Menjelaskan Imparsial
- d) Menjelaskan Berwawasan Nasional

d. Materi Pokok

- 1) PNS Sebagai Perekat NKRI
- 2) Profesionalitas
- 3) Imparsial
- 4) Berwawasan Nasional

e. Metode Pembelajaran

- 1) Ceramah
- 2) Diskusi Kasus

f. Alat bantu Latihan

- 1) Modul
- 2) Bahan ajar
- 3) Bahan tayang

g. Pengalaman Belajar

- 1) Peserta menyimak paparan
- 2) Peserta melakukan diskusi baik antar peserta maupun dengan fasilitator

h. Penilaian

- 1) Jelaskan apa yang dimaksud dengan PNS sebagai Perekat NKRI!
- 2) Jelaskan apa yang dimaksud dengan Profesionalitas!
- 3) Jelaskan apa yang dimaksud dengan Imparsial!
- 4) Jelaskan apa yang dimaksud PNS Berwawasan Nasional!

i. Rujukan

- Efendi, R. dan Sapriya. (2004). Makna dan Tanggung Jawab Sebagai Warga Negara. Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan.
- Muhammad. (2019). Perubahan Sosial, Pergeseran Paradigma Tradisional Dalam Perkembangan Modernitas. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Modul Materi “Integritas untuk Umum”. Komisi Pemberantasan Korupsi. Tahun 2016”

**SILABUS MATA PELATIHAN PENGUATAN INTEGRITAS
MEMBANGUN *PUBLIC TRUST* DAN PROFESIONALITAS
LEVEL 2**

a. Nama Pelatihan : **Penguatan Integritas Membangun *Public Trust* dan Profesionalitas Level 2**

Nama Mata Pelatihan : Konsistensi Budaya Kerja

Integritas Alokasi Waktu : 6 JP

Widyaiswara : Widyaiswara BPSDM Provinsi Kalimantan Barat

b. Deskripsi Singkat

Mata Pelatihan ini diberikan untuk membekali Peserta dengan pengetahuan terkait bagaimana konsep Konsistensi budaya kerja integritas serta memahami konsistensi budaya kerja integritas..

c. Tujuan Pembelajaran

1) Kompetensi dasar

Setelah mengikuti pelajaran ini peserta diharapkan dapat menjelaskan dan memahami informasi yang berkaitan dengan Konsistensi Budaya Kerja Integritas.

2) Indikator keberhasilan

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta dapat:

- a) Menjelaskan dan menerapkan Kehandalan SDM
- b) Menjelaskan dan menerapkan Target waktu setiap Pekerjaan
- c) Menjelaskan dan menerapkan Suasana kerja harmonis dan teamwork yang solid
- d) Menjelaskan dan menerapkan Nilai-nilai dikomunikasikan dengan cara-cara kreatif, fun, berkelanjutan

d. Materi Pokok

- 1) Kehandalan SDM
- 2) Target waktu setiap pekerjaan
- 3) Suasana kerja harmonis dan teamwork yang solid
- 4) Nilai-nilai dikomunikasikan dengan cara-cara kreatif, fun, berkelanjutan

e. Metode Pembelajaran

- 1) Ceramah
- 2) Diskusi Kasus

f. Alat bantu Latihan

- 1) Modul
- 2) Bahan ajar
- 3) Bahan tayang

g. Pengalaman Belajar

- 1) Peserta menyimak paparan
- 2) Peserta melakukan diskusi baik antar peserta maupun dengan fasilitator

h. Penilaian

- 1) Jelaskan apa yang dimaksud dengan kehandalan SDM!
- 2) Jelaskan apa yang dimaksud Target waktu setiap pekerjaan!
- 3) Jelaskan dan sebutkan contoh Suasana kerja harmonis dan teamwork yang solid!
- 4) Jelaskan apa yang dimaksud Nilai-nilai dikomunikasikan dengan cara-cara kreatif, fun, berkelanjutan dan berikan contohnya!

i. Rujukan

- Amelia, R. (2022). Pengaruh Integritas dan Budaya Kerja Terhadap Kinerja Pegawai di Kantor Wilayah Kementerian Agama Propinsi Jawa Barat. *Secad: Secretary Adminitarion Journal*, 2(2), 1–14. <https://jurnal.asmkencana.ac.id/index.php/SECAD/article/view/80>.
- Enjeli. (2020). Pengaruh Budaya Organisasi, Kemampuan Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Pegawai Kementerian Agama Kantor Wilayah Provinsi Sumatera Utara. Universitas Pembangunan Panca Budi.
- Humaira, F., Agung, S., & Kuraesin, E. (2019). Pengaruh Integritas Dan Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Karyawan. *Manager: Jurnal Ilmu Manajemen*, 2(3), 329–342. <https://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/Manager/article/view/3706>
- Ramadhani Haryo Seno, dkk. 2022. “Budaya Kerja Kementerian Esdm”. Biro Organisasi dan Tata Laksana Sekretariat Jenderal Kementerian ESDM.

**SILABUS MATA PELATIHAN PENGUATAN INTEGRITAS
MEMBANGUN *PUBLIC TRUST* DAN PROFESIONALITAS
LEVEL 2**

a. Nama Pelatihan : **Penguatan Integritas Membangun *Public Trust* dan Profesionalitas**

Level 2 Nama Mata Pelatihan : Manajemen Resiko

Alokasi Waktu : 4 JP

Widyaiswara : Widyaiswara BPSDM Provinsi Kalimantan Barat

b. Deskripsi Singkat

Mata Pelatihan ini diberikan untuk membekali Peserta dengan pengetahuan terkait bagaimana konsep Manajemen Resiko serta memahami Pengendalian Internal dan Manajemen Resiko.

c. Tujuan Pembelajaran

1) Kompetensi dasar

Setelah mengikuti pelajaran ini peserta diharapkan dapat menjelaskan informasi yang berkaitan dengan Manajemen Resiko.

2) Indikator keberhasilan

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta dapat:

- a) Menjelaskan dan menerapkan Manajemen Resiko
- b) Menjelaskan dan menerapkan Identifikasi dan Pengukuran Resiko
- c) Menjelaskan dan menerapkan Teknik-Teknik Manajemen Resiko
- d) Menjelaskan dan menerapkan Aplikasi Manajemen Resiko Dalam Organisasi

d. Materi Pokok

- 1) Pengantar Pengendalian Internal dan Manajemen Resiko
- 2) Identifikasi dan Pengukuran Resiko
- 3) Teknik-Teknik Manajemen Resiko
- 4) Aplikasi Manajemen Resiko Dalam Organisasi

e. Metode Pembelajaran

- 1) Ceramah
- 2) Diskusi Kasus

f. Alat bantu Latihan

- 1) Modul
- 2) Bahan ajar
- 3) Bahan tayang

g. Pengalaman Belajar

- 1) Peserta menyimak paparan

- 2) Peserta melakukan diskusi baik antar peserta maupun dengan fasilitator

h. Penilaian

- 1) Jelaskan apa yang dimaksud dengan Pengendalian Internal!
- 2) Jelaskan definisi dari Manajemen Resiko!
- 3) Jelaskan bagaimana dan apa saja Identifikasi dan Pengukuran Resiko
- 4) Sebutkan dengan jelas teknik-teknik Manajemen Resiko!
- 5) apa yang dimaksud Aplikasi Manajemen Resiko Dalam Organisasi!

i. Rujukan

- Ahmad, Saudah. Ng, Chew. McManus, Lisa Anna (2014). Enterprise risk management (ERM) implementation: Some empirical evidence from large Australian companies. International Conference on Accounting Studies, Kuala Lumpur, Malaysia.
- A, Minarni dkk., Manajemen Risiko Berbasis ISO 31000. Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2022.
- Fahmi, Irham. Manajemen Risiko Teori, Kasus dan Solusi. Bandung: Alfabet, 2013.
- OECD. (2014). Risk Management and Corporate Governance. OECD Publication.

SILABUS MATA PELATIHA N



Pelatihan Penguatan Integritas Membangun *Public Trust* Dan Profesionalitas **-LEVEL 3-**

**SILABUS MATA PELATIHAN PENGUATAN INTEGRITAS
MEMBANGUN *PUBLIC TRUST* DAN PROFESIONALITAS
LEVEL 3**

a. Nama Pelatihan : Penguatan Integritas Membangun *Public Trust* dan Profesionalitas Level 3

Nama Mata Pelatihan : Dinamika Kelompok dan Core Value ASN

BerAKHLAK Alokasi Waktu :2 JP

Widyaiswara : Widyaiswara BPSDM Provinsi Kalimantan Barat

b. Deskripsi Singkat

Mata Pelatihan ini diberikan untuk membekali Peserta dengan pengetahuan terkait bagaimana konsep Dinamika Kelompok dan Core Value ASN BerAKHLAK.

c. Tujuan Pembelajaran

1) Kompetensi dasar

Setelah mengikuti pelajaran ini peserta diharapkan dapat menjelaskan informasi yang berkaitan dengan Dinamika Kelompok dan Core Value ASN BerAKHLAK.

2) Indikator keberhasilan

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta dapat:

- a) Menjelaskan konsep dasar dinamika kelompok
- b) Mempraktikkan teknik-teknik Dinamika Kelompok?

d. Materi Pokok

- 1) Konsep Dasar Dinamika Kelompok
- 2) Praktik teknik-teknik dinamika kelompok

e. Metode Pembelajaran

- 1) Ceramah
- 2) Diskusi
- 3) Penayangan Film pendek
- 4) Tanya Jawab

f. Alat bantu Latihan

- 1) Laptop
- 2) LCD Proyektor
- 3) Whiteboard
- 4) Modul
- 5) Film pendek

g. Pengalaman Belajar

- 1) Peserta menyimak paparan
- 2) Peserta melakukan diskusi baik antar peserta maupun dengan fasilitator

h. Penilaian

- 1) Jelaskan apa yang dimaksud Konsep Dasar dinamika kelompok!
- 2) Sebutkan apa saja yang bisa dilakukan dalam praktik teknik-teknik dinamika kelompok?

i. Rujukan

- Arifin, BS. 2015. *Dinamika Kelompok*. Bandung: CV. Pustaka Setia
- Johnson, D.W., & Jhonson, F.P. 1991. *Joining Together. Group Theory and Group Skills*. London: Prentice Hall International, Inc.
- Purwanto dan Huraerah A. 2006. *Dinamika Kelompok: Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Refika Aditama.

**SILABUS MATA PELATIHAN PENGUATAN INTEGRITAS
MEMBANGUN *PUBLIC TRUST* DAN PROFESIONALITAS
LEVEL 3**

a. Nama Pelatihan : **Penguatan Integritas Membangun *Public Trust* dan Profesionalitas Level 3**

Nama Mata Pelatihan : Integritas Individu ASN dan

Organisasi Alokasi Waktu : 4 JP

Widyaiswara : Widyaiswara BPSDM Provinsi Kalimantan Barat

b. Deskripsi Singkat

Mata Pelatihan ini diberikan untuk membekali Peserta dengan pengetahuan terkait bagaimana konsep Integritas Individu ASN dan Organisasi serta dapat menerapkan Integritas Individu ASN dan Organisasi.

c. Tujuan Pembelajaran

1) Kompetensi dasar

Setelah mengikuti pelajaran ini peserta diharapkan dapat menjelaskan informasi yang berkaitan dengan Integritas Individu ASN dan Organisasi.

2) Indikator keberhasilan

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta dapat:

a) Menjelaskan Pengertian Integritas Individu ASN dan Organisasi

b) Menjelaskan Pembangunan Integritas ASN

c) Menjelaskan Strategi Pembangunan Integritas Pegawai ASN

d. Materi Pokok

1) Pengertian Integritas Individu ASN dan Organisasi

2) Pembangunan Integritas ASN

3) Strategi Pembangunan Integritas Pegawai ASN

e. Metode Pembelajaran

1) Ceramah

2) Diskusi kasus

f. Alat bantu Latihan

1) Modul

2) Bahan Ajar

3) Bahan Tayang

g. Pengalaman Belajar

- 1) Peserta menyimak paparan
- 2) Peserta melakukan diskusi baik antar peserta maupun dengan fasilitator

h. Penilaian

- 1) Jelaskan pengertian integritas individu ASN dan Organisasi!
- 2) Jelaskan apa yang dimaksud pembangunan integritas ASN!
- 3) Jelaskan pengertian dari Strategi Pembangunan Integritas Pegawai ASN!

i. Rujukan

- Abdullah, H. (2019). INTEGRITAS Menyemai Kejujuran, Kesuksesan & Kebahagiaan (S. Ahmad & D. Muzzakir (eds.); 1st ed.). The Phinisi Press Yogyakarta.
- Ansari, M. I. (2016). Penerapan Pakta Integritas pada Pengadaan Barang/Jasa untuk Mewujudkan Tata Kelola Pemerintah yang Bersih. *Kanun Jurnal Ilmu Hukum*, 18.
- Budiman, A. (2020). Penguatan Sikap Integritas melalui Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. *Tunjuk Ajar: Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*. <https://doi.org/10.31258/jta.v3i2.275-282>.
- Darmayanti. (2020). Makna Sebuah Integritas. *Kkp.Go.Id*.
- Hamonangan, D., Marzuki, F., & Surbakti, L. P. (2020). Pengaruh Lingkungan Kerja, Beban Kerja, Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Bnn Jakarta Timur Selama Pandemi Covid-19. *Prosiding Biema*, 1(1), 1059–1076.

**SILABUS MATA PELATIHAN PENGUATAN INTEGRITAS
MEMBANGUN *PUBLIC TRUST* DAN PROFESIONALITAS
LEVEL 3**

a. Nama Pelatihan : **Penguatan Integritas Membangun *Public Trust* dan Profesionalitas Level 3**

Nama Mata Pelatihan : Etos Kerja dan Nilai Sikap

Integritas Alokasi Waktu : 6 JP

Widyaiswara : Widyaiswara BPSDM Provinsi Kalimantan Barat

b. Deskripsi Singkat

Mata Pelatihan ini diberikan untuk membekali Peserta dengan pengetahuan terkait bagaimana konsep Etos Kerja dan Nilai Sikap Integritas serta dapat menerapkan Etos Kerja dan Nilai Sikap Integritas.

c. Tujuan Pembelajaran

1) Kompetensi dasar

Setelah mengikuti pelajaran ini peserta diharapkan dapat menjelaskan informasi yang berkaitan dengan Etos Kerja dan Nilai Sikap Integritas.

2) Indikator keberhasilan

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta dapat:

- a) Menjelaskan Nilai Mandiri
- b) Menjelaskan Nilai Kerja Keras
- c) Menjelaskan Nilai Sederhana
- d) Menjelaskan Nilai Berani
- e) Menjelaskan Nilai Adil

d. Materi Pokok

- 1) Nilai Mandiri
- 2) Nilai Kerja Keras
- 3) Nilai Sederhana
- 4) Nilai berani
- 5) Nilai Adil

e. Metode Pembelajaran

- 1) Ceramah
- 2) Diskusi Kasus

f. Alat bantu Latihan

- 1) Modul
- 2) Bahan ajar
- 3) Bahan tayang

g. Pengalaman Belajar

- 1) Peserta menyimak paparan
- 2) Peserta melakukan diskusi baik antar peserta maupun dengan fasilitator

h. Penilaian

- 1) Jelaskan apa yang dimaksud dengan Nilai Mandiri!
- 2) Jelaskan apa yang dimaksud dengan Nilai Kerja Keras!
- 3) Jelaskan apa yang dimaksud dengan Nilai Sederhana!
- 4) Jelaskan apa yang dimaksud dengan Nilai Berani!
- 5) Jelaskan apa yang dimaksud dengan Nilai Adil!

i. Rujukan

- Adha, Risky Nur. Dkk. “Pengaruh Motivasi Kerja, Lingkungan Kerja, Budaya Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dinas Sosial Kabupaten Jember”. *Jurnal Peneloitian Ipteks*. Vol. 4. No. 1 (2019).
- Ansari, M. I. (2016). Penerapan Pakta Integritas pada Pengadaan Barang/Jasa untuk Mewujudkan Tata Kelola Pemerintah yang Bersih. *Kanun Jurnal Ilmu Hukum*, 18(3).
- Endro, G. (2017). Menyelisik makna integritas dan pertentangannya. *Integritas*, 3(1).
- Humaira, F., Agung, S., & Kuraesin, E. (2020). Pengaruh Integritas dan Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Karyawan. *Manager : Jurnal*.
- Modul Materi “Integritas untuk Umum”. Komisi Pemberantasan Korupsi. Tahun 2016.

**SILABUS MATA PELATIHAN PENGUATAN INTEGRITAS
MEMBANGUN *PUBLIC TRUST* DAN PROFESIONALITAS
LEVEL 3**

a. Nama Pelatihan : **Penguatan Integritas Membangun *Public Trust* dan Profesionalitas Level 3**

Nama Mata Pelatihan : Kinerja Integritas

Organisasi Alokasi Waktu : 6 JP

Widyaiswara : Widyaiswara BPSDM Provinsi Kalimantan Barat

b. Deskripsi Singkat

Mata Pelatihan ini diberikan untuk membekali Peserta dengan pengetahuan terkait bagaimana konsep dasar Kinerja Integritas Organisasi serta dapat menerapkan situasi kerja yang dapat mendorong penerapan Integritas di organisasi.

c. Tujuan Pembelajaran

1) Kompetensi dasar

Setelah mengikuti pelajaran ini peserta diharapkan dapat menjelaskan informasi yang berkaitan dengan Kinerja Integritas Organisasi.

2) Indikator keberhasilan

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta dapat:

- a) Menjelaskan Konsep Dasar Kinerja Integritas Organisasi
- b) Menjelaskan Karakteristik Organisasi Berkinerja Tinggi
- c) Memahami Penilaian Persepsi Masyarakat Terhadap Kinerja Organisasi
- d) Menciptakan Situasi Kerja Yang Mendorong Penerapan Integritas di Organisasi

d. Materi Pokok

- 1) Konsep Dasar Kinerja Integritas Organisasi
- 2) Karakteristik Organisasi Berkinerja Tinggi
- 3) Penilaian Persepsi Masyarakat Terhadap Kinerja Organisasi
- 4) Situasi Kerja Yang Mendorong Penerapan Integritas di Organisasi

e. Metode Pembelajaran

- 1) Ceramah
- 2) Diskusi Kasus

f. Alat bantu Latihan

- 1) Modul
- 2) Bahan ajar
- 3) Bahan tayang

g. Pengalaman Belajar

- 1) Peserta menyimak paparan
- 2) Peserta melakukan diskusi baik antar peserta maupun dengan fasilitator

h. Penilaian

- 1) Jelaskan apa yang dimaksud dengan konsep dasar kinerja integritas organisasi!
- 2) Jelaskan bagaimana karakteristik organisasi berkinerja tinggi!
- 3) Bagaimana pemahaman dalam penilaian persepsi masyarakat terhadap kinerja organisasi?
- 4) Jelaskan bagaimana cara menciptakan situasi kerja yang mendorong penerapan integritas di organisasi!

i. Rujukan

- Astri Ayu Purwati, Indra Wijaya. 2019. Pengaruh Kepemimpinan Transformasional, Integritas, Kompetensi, dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Karyawan PT. Golden Riau Jaya Pekanbaru. *Jurnal Sains, Teknologi dan Industri*, Vol 16, No. 2.
- Gea, A. A. (2014). Integritas Personal dan Kepemimpinan Etis. *Humaniora*, 5(2). <https://doi.org/10.21512/humaniora.v5i2.3197>
- Huberts, L. W. J. C. (2018). Integrity: What it is and Why it is Important. *Public Integrity*. <https://doi.org/10.1080/10999922.2018.1477404>
- Nana Rukmana, D. Wiraparja. 2015. Bahan Ajar Diklat Kepemimpina Tingka III Gea, A. A. (2014). Integritas Personal dan Kepemimpinan Etis. *Humaniora*, 5(2). <https://doi.org/10.21512/humaniora.v5i2.3197>

**SILABUS MATA PELATIHAN PENGUATAN INTEGRITAS
MEMBANGUN *PUBLIC TRUST* DAN PROFESIONALITAS
LEVEL 3**

a. Nama Pelatihan : **Penguatan Integritas Membangun *Public Trust* dan Profesionalitas Level 3**

Nama Mata Pelatihan : Perekat Bangsa dan Kesatuan

NKRI Alokasi Waktu : 5 JP

Widyaiswara : Widyaiswara BPSDM Provinsi Kalimantan Barat

b. Deskripsi Singkat

Mata Pelatihan ini diberikan untuk membekali Peserta dengan pengetahuan terkait bagaimana konsep Prinsip dan Konsep Perekat Bangsa dan Kesatuan NKRI serta mampu menerapkan Prinsip dan Konsep Perekat Bangsa dan Kesatuan NKRI.

c. Tujuan Pembelajaran

1) Kompetensi dasar

Setelah mengikuti pelajaran ini peserta diharapkan dapat menjelaskan informasi yang berkaitan dengan Prinsip dan Konsep Perekat Bangsa dan Kesatuan NKRI.

2) Indikator keberhasilan

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta dapat:

a) Menjelaskan dan menerapkan PNS sebagai Perekat NKRI

b) Menjelaskan Profesionalitas

c) Menjelaskan Imparsial

d) Menjelaskan Berwawasan Nasional

d. Materi Pokok

1) PNS sebagai Perekat NKRI

2) Profesionalitas

3) Imparsial

4) Berwawasan Nasional

e. Metode Pembelajaran

1) Ceramah

2) Diskusi Kasus

f. Alat bantu Latihan

1) Modul

- 2) Bahan ajar
- 3) Bahan tayang

g. Pengalaman Belajar

- 1) Peserta menyimak paparan
- 2) Peserta melakukan diskusi baik antar peserta maupun dengan fasilitator

h. Penilaian

- 1) Jelaskan apa yang dimaksud dengan PNS Sebagai Perekat Bangsa!
- 2) Jelaskan apa yang dimaksud dengan Profesionalitas!
- 3) Jelaskan apa yang dimaksud dengan Imparsial!
- 4) Jelaskan apa yang dimaksud dengan Berwawasan Nasional!

i. Rujukan

- HR, R. (2020). Hukum Administrasi Negara. Depok : PT Rajagrafindo Persada.
- Kurniawan, M. I. (2019). Demokrasi Dan Ham Indonesia). Sidoarjo : UMSIDA Press.
- Lembaga Administrasi Negara. 2015. MODUL LAN “PNS sebagai perekat bangsa”.

**SILABUS MATA PELATIHAN PENGUATAN INTEGRITAS
MEMBANGUN *PUBLIC TRUST* DAN PROFESIONALITAS
LEVEL 3**

a. Nama Pelatihan : **Penguatan Integritas Membangun *Public Trust* dan Profesionalitas Level 3**

Nama Mata Pelatihan : Budaya Kerja Dalam Transformasi

Manajemen Alokasi Waktu : 5 JP

Widyaiswara : Widyaiswara BPSDM Provinsi Kalimantan Barat

b. Deskripsi Singkat

Mata Pelatihan ini diberikan untuk membekali Peserta dengan pengetahuan terkait bagaimana konsep Budaya Kerja Dalam Transformasi Manajemen serta dapat menerapkan Budaya Kerja Dalam Transformasi Manajemen.

c. Tujuan Pembelajaran

1) Kompetensi dasar

Setelah mengikuti pelajaran ini peserta diharapkan dapat menjelaskan informasi yang berkaitan dengan Budaya Kerja Dalam Transformasi Manajemen.

2) Indikator keberhasilan

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta dapat:

- a) Menjelaskan dan menerapkan Manajemen Hemat Penggunaan Energi
- b) Menjelaskan dan menerapkan Keandalan SDM
- c) Menjelaskan dan menerapkan Target waktu setiap Pekerjaan
- d) Menjelaskan dan menerapkan Suasana kerja harmonis dan teamwork yang solid.
- e) Menjelaskan dan menerapkan Nilai-nilai dikomunikasikan dengan cara-cara kreatif, *fun*, berkelanjutan.

d. Materi Pokok

- 1) Manajemen Hemat Penggunaan Energi
- 2) Keandalan SDM
- 3) Target waktu setiap pekerjaan
- 4) Suasana kerja harmonis dan teamwork yang solid.
- 5) Nilai-nilai dikomunikasikan dengan cara-cara kreatif, *fun*, berkelanjutan

e. Metode Pembelajaran

- 1) Ceramah
- 2) Diskusi Kasus

f. Alat bantu Latihan

- 1) Modul

- 2) Bahan ajar
- 3) Bahan tayang

g. Pengalaman Belajar

- 1) Peserta menyimak paparan
- 2) Peserta melakukan diskusi baik antar peserta maupun dengan fasilitator

h. Penilaian

- 1) Jelaskan apa yang dimaksud Manajemen Hemat Penggunaan Energi!
- 2) Jelaskan apa yang dimaksud Kehandalan SDM!
- 3) Uraikan dengan jelas yang dimaksud dengan Target waktu setiap pekerjaan!
- 4) Apa yang menjadi indikator Suasana kerja harmonis dan teamwork yang solid? Sebutkan!
- 5) Aya yang dimaksud dengan Nilai-nilai dikomunikasikan dengan cara-cara kreatif, fun, berkelanjutan? Jelaskan!

i. Rujukan

- Agung, A.M., Lilik., 2007. "Dari Budaya Perusahaan ke Budaya Kerja", dalam buku Corporate Culture, Challenge to Excellence, editor Moeljono, D., Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Rukanda, Yobi Pratama. 2013. Analisis Pemetaan Budaya Organisasi Menggunakan Organizational Culture Assessment Instrument pada PT. Njonja Meneer. Skripsi. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
- Ramadhani Haryo Seno, dkk. 2022. "Budaya Kerja Kementerian Esdm". Biro Organisasi dan Tata Laksana Sekretariat Jenderal Kementerian ESDM.

**SILABUS MATA PELATIHAN PENGUATAN INTEGRITAS
MEMBANGUN *PUBLIC TRUST* DAN PROFESIONALITAS
LEVEL 3**

a. Nama Pelatihan : **Penguatan Integritas Membangun *Public Trust* dan Profesionalitas Level 3**

Nama Mata Pelatihan : Implementasi Manajemen Resiko di Pemerintah

Daerah Alokasi Waktu : 4 JP

Widyaiswara : Widyaiswara BPSDM Provinsi Kalimantan Barat

b. Deskripsi Singkat

Mata Pelatihan ini diberikan untuk membekali Peserta dengan pengetahuan terkait bagaimana konsep Dasar serta dapat menerapkan Implementasi Manajemen Resiko di Pemerintah Daerah.

c. Tujuan Pembelajaran

1) Kompetensi dasar

Setelah mengikuti pelajaran ini peserta diharapkan dapat menjelaskan informasi yang berkaitan dengan Implementasi Manajemen Resiko di Pemerintah Daerah.

2) Indikator keberhasilan

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta dapat:

- a) Menjelaskan dan menerapkan Implementasi Manajemen Resiko di Pemerintah Daerah
- b) Menjelaskan dan menerapkan Identifikasi dan Pengukuran Resiko
- c) Menjelaskan dan menerapkan Teknik-Teknik Manajemen Resiko
- d) Menjelaskan dan menerapkan Aplikasi Manajemen Resiko Dalam Organisasi

d. Materi Pokok

- 1) Implementasi Manajemen Resiko di Pemerintah Daerah
- 2) Identifikasi dan Pengukuran Resiko
- 3) Teknik-Teknik Manajemen Resiko
- 4) Aplikasi Manajemen Resiko Dalam Organisasi

e. Metode Pembelajaran

- 1) Ceramah
- 2) Diskusi Kasus

f. Alat bantu Latihan

- 1) Modul
- 2) Bahan ajar
- 3) Bahan tayang

g. Pengalaman Belajar

- 1) Peserta menyimak paparan
- 2) Peserta melakukan diskusi baik antar peserta maupun dengan fasilitator

h. Penilaian

- 1) Jelaskan definisi dari Manajemen Resiko!
- 2) Jelaskan bagaimana dan apa saja Identifikasi dan Pengukuran Resiko
- 3) Sebutkan dengan jelas teknik-teknik Manajemen Resiko!
- 4) apa yang dimaksud Aplikasi Manajemen Resiko Dalam Organisasi!

i. Rujukan

- Ahmad, Saudah. Ng, Chew. McManus, Lisa Anna (2014). Enterprise risk management (ERM) implementation: Some empirical evidence from large Australian companies. International Conference on Accounting Studies, Kuala Lumpur, Malaysia.
- A, Minarni dkk., Manajemen Risiko Berbasis ISO 31000. Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2022.
- Fahmi, Irham. Manajemen Risiko Teori, Kasus dan Solusi. Bandung: Alfabet, 2013.
- OECD. (2014). Risk Management and Corporate Governance. OECD Publication
- Reese CD. Occupational safety and health: Fundamental principles and philosophies. Occupational Safety and Health: Fundamental Principles and Philosophies. 2017.1–382.

SILABUS MATA PELATIHA N



Pelatihan Penguatan Integritas Membangun *Public Trust* Dan Profesionalitas **-LEVEL 4-**

**SILABUS MATA PELATIHAN PENGUATAN INTEGRITAS
MEMBANGUN *PUBLIC TRUST* DAN PROFESIONALITAS
LEVEL 4**

a. Nama Pelatihan : **Penguatan Integritas Membangun *Public Trust* dan Profesionalitas Level 4**

Nama Mata Pelatihan : Dinamika Kelompok dan Core Value ASN

BerAKHLAK Alokasi Waktu : 2 JP

Widyaiswara : Widyaiswara BPSDM Provinsi Kalimantan Barat

b. Deskripsi Singkat

Mata Pelatihan ini diberikan untuk membekali Peserta dengan pengetahuan terkait bagaimana konsep Dinamika Kelompok dan Core Value ASN BerAKHLAK, serta mampu menerapkan Dinamika Kelompok dan Core Value ASN BerAKHLAK.

c. Tujuan Pembelajaran

1) Kompetensi dasar

Setelah mengikuti pelajaran ini peserta diharapkan dapat menjelaskan informasi yang berkaitan dengan Dinamika Kelompok dan Core Value ASN BerAKHLAK.

2) Indikator keberhasilan

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta dapat:

a) Menjelaskan konsep dasar dinamika kelompok

b) Mempraktikkan teknik-teknik Dinamika Kelompok

d. Materi Pokok

1) Konsep Dasar Dinamika Kelompok

2) Praktik teknik-teknik dinamika kelompok

e. Metode Pembelajaran

1) Ceramah

2) Diskusi

3) Penayangan Film pendek

4) Tanya Jawab

f. Alat bantu Latihan

1) Laptop

2) LCD Proyektor

3) Whiteboard

- 4) Modul
- 5) Film pendek

g. Pengalaman Belajar

- 1) Peserta menyimak paparan
- 2) Peserta melakukan diskusi baik antar peserta maupun dengan fasilitator

h. Penilaian

- 1) Jelaskan apa yang dimaksud Konsep Dasar dinamika kelompok!
- 2) Sebutkan apa saja yang bisa dilakukan dalam praktik teknik-teknik dinamika kelompok?

i. Rujukan

- Andarmoyo, S. 2012. Konsep Peran dalam Kepemimpinan. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Arifin, BS. 2015. Dinamika Kelompok. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Djamarah, Bahri S. 2011. Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Santoso, Slamet. 2004. Dinamika Kelompok. Jakarta: Bumi Aksara.

**SILABUS MATA PELATIHAN PENGUATAN INTEGRITAS
MEMBANGUN *PUBLIC TRUST* DAN PROFESIONALITAS
LEVEL 4**

a. Nama Pelatihan : **Penguatan Integritas Membangun *Public Trust* dan Profesionalitas Level 4**

Nama Mata Pelatihan : Integritas Dan Profesionalisme ASN di Era

Digitalisasi Alokasi Waktu : 6 JP

Widyaiswara : Widyaiswara BPSDM Provinsi Kalimantan Barat

b. Deskripsi Singkat

Mata Pelatihan ini diberikan untuk membekali Peserta dengan pengetahuan terkait bagaimana konsep Integritas Dan Profesionalisme ASN di Era Digitalisasi serta mampu menerapkan Integritas Dan Profesionalisme ASN di Era Digitalisasi.

c. Tujuan Pembelajaran

1) Kompetensi dasar

Setelah mengikuti pelajaran ini peserta diharapkan dapat menjelaskan informasi yang berkaitan dengan Integritas Dan Profesionalisme ASN di Era Digitalisasi.

2) Indikator keberhasilan

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta dapat:

- a) Menjelaskan Era industri berbasis digital
- b) Menjelaskan Kemampuan Adaptasi terhadap modernisasi
- c) Mampu menerapkan Skills Value Update
- d) Mampu melakukan validasi data

d. Materi Pokok

- 1) Era industri berbasis digital
- 2) Kemampuan Adaptasi terhadap modernisasi
- 3) Skills Value Update
- 4) Validasi Data

e. Metode Pembelajaran

- 1) Ceramah
- 2) Diskusi Kasus

f. Alat bantu Latihan

- 1) Modul

- 2) Bahan ajar
- 3) Bahan tayang

g. Pengalaman Belajar

- 1) Peserta menyimak paparan
- 2) Peserta melakukan diskusi baik antar peserta maupun dengan fasilitator

h. Penilaian

- 1) Jelaskan apa yang saudara ketahui tentang Era industri berbasis digital!
- 2) Jelaskan apa yang dimaksud Kemampuan Adaptasi terhadap modernisasi!
- 3) Sebutkan dan jelaskan apa itu Skills Value Update!
- 4) Sebutkan teknik-teknik validasi data?

i. Rujukan

- Ali, A. R., & Ikbal, M. (2019). Pengaruh profesionalisme aparat terhadap pelayanan publik di Desa Timoreng Panua Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang. 7, 7.
- Dephub. (2022). Delapan area perubahan. <https://itjen.dephub.go.id/buatngetes/delapan-area-perubahan/>.
- Drs. H. Patahullah, MM. “Integritas Dan Profesionalisme Asn Di Era Milenial”. Artikel Widyaiswara Widyaiswara Ahli Madya BPSDM Prov. Sulsel. 2021.
- Haeli. (2018). Manajemen aparatur sipil negara. Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat

**SILABUS MATA PELATIHAN PENGUATAN INTEGRITAS
MEMBANGUN *PUBLIC TRUST* DAN PROFESIONALITAS
LEVEL 4**

a. Nama Pelatihan : **Penguatan Integritas Membangun *Public Trust* dan Profesionalitas Level 4**

Nama Mata Pelatihan : Etika dan Integritas

Kepemimpinan Alokasi Waktu : 6 JP

Widyaiswara : Widyaiswara BPSDM Provinsi Kalimantan Barat

b. Deskripsi Singkat

Mata Pelatihan ini diberikan untuk membekali Peserta dengan pengetahuan terkait bagaimana Etika dan Integritas Kepemimpinan, serta mampu menerapkan Etika dan Integritas Kepemimpinan.

c. Tujuan Pembelajaran

1) Kompetensi dasar

Setelah mengikuti pelajaran ini peserta diharapkan dapat menjelaskan, memahami dan menerapkan informasi yang berkaitan dengan etika dan Integritas Kepemimpinan.

2) Indikator keberhasilan

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta dapat:

- a) Menjelaskan konsep dari Etika, akuntabilitas dan Integritas
- b) Menjelaskan Internalisasi Integritas
- c) Menjelaskan Indikator Perilaku Integritas
- d) Menjelaskan Briefing Singkat Kepemimpinan

d. Materi Pokok

- 1) Konsep Etika, Akuntabilitas, dan Integritas
- 2) Konsep Internalisasi Integritas
- 3) Indikator Perilaku Integritas
- 4) Briefing Singkat Kepemimpinan

e. Metode Pembelajaran

- 1) Ceramah
- 2) Diskusi Kasus

f. Alat bantu Latihan

- 1) Modul

- 2) Bahan ajar
- 3) Bahan tayang

g. Pengalaman Belajar

- 1) Peserta menyimak paparan
- 2) Peserta melakukan diskusi baik antar peserta maupun dengan fasilitator

h. Penilaian

- 1) Jelaskan apa yang dimaksud Etika!
- 2) Jelaskan apa yang dimaksud Akuntabilitas!
- 3) Apa yang dimaksud dengan Integritas? Jelaskan!
- 4) Jelaskan apa yang dimaksud dengan Konsep Internalisasi Integritas?
- 5) Sebutkan apa saja indikator perilaku integritas!

i. Rujukan

- Lembaga Administrasi Negara. 2021. Modul Pelatihan Kepemimpinan Pengawas :”Etika Dan Integritas Kepemimpinan Pancasila”
- Majer, K., 2006. Values Based Leadership, Kepemimpinan Berbasis Nilai, Edisi Bahasa Indonesia, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

**SILABUS MATA PELATIHAN PENGUATAN INTEGRITAS
MEMBANGUN *PUBLIC TRUST* DAN PROFESIONALITAS
LEVEL 4**

a. Nama Pelatihan : **Penguatan Integritas Membangun *Public Trust* dan Profesionalitas Level 4**

Nama Mata Pelatihan : Integritas dalam Pengendalian Pelayanan

Publik Alokasi Waktu : 6 JP

Widyaiswara : Widyaiswara BPSDM Provinsi Kalimantan Barat

b. Deskripsi Singkat

Mata Pelatihan ini diberikan untuk membekali Peserta dengan pengetahuan terkait bagaimana konsep Integritas dalam pengendalian pelayanan publik serta mampu menerapkan Integritas dalam pengendalian pelayanan publik.

c. Tujuan Pembelajaran

1) Kompetensi dasar

Setelah mengikuti pelajaran ini peserta diharapkan dapat menjelaskan informasi yang berkaitan dengan Integritas dalam pengendalian pelayanan publik.

2) Indikator keberhasilan

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta dapat:

- a) Menjelaskan Etika Jabatan Pemerintah
- b) Menjelaskan Gratifikasi dan Layanan Publik
- c) Menjelaskan Layanan Publik Berintegritas

d. Materi Pokok

- 1) Etika Jabatan Pemerintah
- 2) Gratifikasi dan Layanan Puiblik
- 3) Layanan Publik Berintegritas

e. Metode Pembelajaran

- 1) Ceramah
- 2) Diskusi Kasus

f. Alat bantu Latihan

- 1) Modul
- 2) Bahan ajar
- 3) Bahan tayang

g. Pengalaman Belajar

- 1) Peserta menyimak paparan
- 2) Peserta melakukan diskusi baik antar peserta maupun dengan fasilitator

h. Penilaian

- 1) Jelaskan apa yang dimaksud dengan Etika Jabatan Pemerintah!
- 2) Jelaskan apa yang dimaksud dengan Gratifikasi dan sebutkan contohnya!
- 3) Jelaskan apa yang dimaksud Pelayanan Publik!
- 4) Jelaskan apa yang dimaksud dengan Pelayanan Publik Berintegritas!

i. Rujukan

- Budiman, A. (2020). Penguatan Sikap Integritas melalui Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. *Tunjuk Ajar: Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 3. <https://doi.org/10.31258/jta.v3i2.275-282>
- Dian Fitria, G., & Amilin, A. (2014). Peran Integritas Personal sebagai Pemediasi pada Pengaruh Lingkungan Etika Organisasi, Kualitas Pengendalian Internal dan Keadilan Organisasi terhadap Terjadinya Fraud. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 1(01). <https://doi.org/10.35838/jrap.v1i01.65>.
- Lembaga Administrasi Negara. 2021. Modul Pelatihan Kepemimpinan Pengawas :”Etika Dan Integritas Kepemimpinan Pancasila”.

**SILABUS MATA PELATIHAN PENGUATAN INTEGRITAS
MEMBANGUN *PUBLIC TRUST* DAN PROFESIONALITAS
LEVEL 4**

a. Nama Pelatihan : **Penguatan Integritas Membangun *Public Trust* dan Profesionalitas Level 4**

Nama Mata Pelatihan : Pengendalian Internal dan Manajemen

Resiko Alokasi Waktu : 3 JP

Widyaiswara : Widyaiswara BPSDM Provinsi Kalimantan Barat

b. Deskripsi Singkat

Mata Pelatihan ini diberikan untuk membekali Peserta dengan pengetahuan terkait bagaimana konsep Dasar Pengendalian Internal dan Manajemen Resiko serta dapat menerapkan Pengendalian Internal dan Manajemen Resiko.

c. Tujuan Pembelajaran

- 1) Kompetensi dasar

Setelah mengikuti pelajaran ini peserta diharapkan dapat menjelaskan informasi yang berkaitan dengan Pengendalian Internal dan Manajemen Resiko.

- 2) Indikator keberhasilan

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta dapat:

- a) Menjelaskan dan menerapkan Pengendalian Internal dan Manajemen Resiko
- b) Menjelaskan dan menerapkan Identifikasi dan Pengukuran Resiko
- c) Menjelaskan dan menerapkan Teknik-Teknik Manajemen Resiko
- d) Menjelaskan dan menerapkan Aplikasi Manajemen Resiko Dalam Organisasi

d. Materi Pokok

- 1) Pengendalian Internal dan Manajemen Resiko
- 2) Identifikasi dan Pengukuran Resiko
- 3) Teknik-Teknik Manajemen Resiko
- 4) Aplikasi Manajemen Resiko Dalam Organisasi

e. Metode Pembelajaran

- 1) Ceramah
- 2) Diskusi Kasus

f. Alat bantu Latihan

- 1) Modul
- 2) Bahan ajar

3) Bahan tayang

g. Pengalaman Belajar

- 1) Peserta menyimak paparan
- 2) Peserta melakukan diskusi baik antar peserta maupun dengan fasilitator

h. Penilaian

- 1) Jelaskan definisi dari Pengendalian Internal dan Manajemen Resiko!
- 2) Jelaskan bagaimana dan apa saja Identifikasi dan Pengukuran Resiko
- 3) Sebutkan dengan jelas teknik-teknik Manajemen Resiko!
- 4) apa yang dimaksud Aplikasi Manajemen Resiko Dalam Organisasi!

i. Rujukan

- Arifudin, O., Wahrudin, U., & Rusmana, F. D. (2020). Manajemen Risiko. Penerbit Widina.
- Ansori, H. R., & Safira, S. (2018). Analisis Pengaruh Manajemen Risiko terhadap Profitabilitas. *Jurnal Profita*, 11(1), 1–19.
- OECD. (2014). Risk Management and Corporate Governance. OECD Publication

**SILABUS MATA PELATIHAN PENGUATAN INTEGRITAS
MEMBANGUN *PUBLIC TRUST* DAN PROFESIONALITAS
LEVEL 4**

b. Nama Pelatihan : **Penguatan Integritas Membangun *Public Trust* dan Profesionalitas Level 4**

Nama Mata Pelatihan : Konflik Kepentingan dan Dilema

Etik Alokasi Waktu : 8 JP

Widyaiswara : Widyaiswara BPSDM Provinsi Kalimantan Barat

c. Deskripsi Singkat

Mata Pelatihan ini diberikan untuk membekali Peserta dengan pengetahuan terkait bagaimana konsep dasar Konflik Kepentingan dan Dilema Etik dan mampu menerapkan konflik kepentingan dan dilema etik.

d. Tujuan Pembelajaran

1) Kompetensi dasar

Setelah mengikuti pelajaran ini peserta diharapkan dapat menjelaskan informasi yang berkaitan dengan Konflik Kepentingan dan Dilema Etik.

2) Indikator keberhasilan

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta dapat:

- a) Menjelaskan Konsep Konflik Kepentingan
- b) Menjelaskan Sanksi Administratif dan Sanksi Pidana
- c) Menjelaskan Konsep Dilema Etik
- d) Menjelaskan Penerapan Kode Etik dalam Sebuah Institusi

e. Materi Pokok

- 1) Konflik Kepentingan
- 2) Sanksi Administratif dan Sanksi Pidana
- 3) Konsep Dilema Etik
- 4) Penerapan Kode Etik dalam sebuah Institusi

f. Metode Pembelajaran

- 1) Ceramah
- 2) Diskusi Kasus

g. Alat bantu Latihan

- 1) Modul

- 2) Bahan ajar
- 3) Bahan tayang

h. Pengalaman Belajar

- 1) Peserta menyimak paparan
- 2) Peserta melakukan diskusi baik antar peserta maupun dengan fasilitator

i. Penilaian

- 1) Jelaskan apa yang dimaksud Konflik Kepentingan!
- 2) Jelaskan apa yang saudara ketahui tentang Sanksi Administratif dan Sanksi Pidana!
- 3) Apa yang dimaksud konsep Dilema Etik? Jelaskan!
- 4) Jelaskan apa yang dimaksud dengan Konsep Internalisasi Integritas?
- 5) Jelaskan bagaimana Penerapan Kode Etik dalam sebuah Institusi!

j. Rujukan

- Huberts, L. W. J. C. (2018). Integrity: What it is and Why it is Important. Public Integrity. <https://doi.org/10.1080/10999922.2018.1477404>.
- Lembaga Administrasi Negara. 2021. Modul PKN Tingkat II: “Integritas Kepemimpinan”
- Indrawan, M. I. (2017). Pengaruh Etika Kerja, Pengalaman Kerja dan Budaya Kerja Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Kecamatan Binjai Selatan. *Journal Abdi Ilmu*, 10(2)/

LEMBAR EVALUASI



Pelatihan Penguatan
Integritas Membangun *Public
Trust* Dan Profesionalitas

LEMBAR EVALUASI PELATIHAN

Nama : (P / L)

Jabatan :

Unit Kerja :

Lingkari pernyataan di bawah ini sesuai penilaian Anda terhadap pelaksanaan pelatihan!

PENYELENGGARAAN PELATIHAN		Kurang Sekali		Baik Sekali		
1.	Acara pelatihan secara keseluruhan	1	2	3	4	5
2.	Variasi metode penyampaian dalam pelatihan	1	2	3	4	5
3.	Tempat pelaksanaan pelatihan	1	2	3	4	5
4.	Fasilitas / alat / media penunjang pelatihan	1	2	3	4	5
5.	Durasi (lama waktu) pelaksanaan pelatihan	1	2	3	4	5
6.	Pelayanan dalam pelatihan (konsumsi, dll)	1	2	3	4	5
MATERI PELATIHAN		Kurang Sekali		Baik Sekali		
1.	Relevansi materi pelatihan	1	2	3	4	5
2.	Materi dapat diaplikasikan di tempat kerja	1	2	3	4	5
3.	Materi disusun secara sistematis	1	2	3	4	5
4.	Materi mudah dipahami	1	2	3	4	5
5.	Materi dikemas secara menarik dan interaktif	1	2	3	4	5
FASILITATOR PELATIHAN		Kurang Sekali		Baik Sekali		
1.	Penampilan, sikap, dan perilaku	1	2	3	4	5
2.	Penguasaan materi pelatihan	1	2	3	4	5
3.	Kemampuan menyampaikan materi	1	2	3	4	5
4.	Kemampuan menjawab pertanyaan dari peserta	1	2	3	4	5
5.	Kemampuan berinteraksi dengan peserta	1	2	3	4	5
6.	Kemampuan memotivasi peserta	1	2	3	4	5
7.	Penguasaan kelas	1	2	3	4	5
8.	Penggunaan bahasa	1	2	3	4	5
LAIN-LAIN		Kurang Sekali		Baik Sekali		
1	Ruang Pelatihan	1	2	3	4	5
2	<i>Sound System</i>	1	2	3	4	5
3	Kebersihan Ruang Pelatihan	1	2	3	4	5
4	Sirkulasi Udara Ruang Pelatihan	1	2	3	4	5

Seberapa baik pelatihan ini bermanfaat bagi Anda?

←Tidak Terlalu Bermanfaat

Sangat Bermanfaat→

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10

Manfaat apa saja yang Anda peroleh dari pelatihan ini?

Harapan dan Saran:

Pontianak, November 2024

Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia
Provinsi Kalimantan Barat,

Marjani